

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PROGRAM STUDI
PJKR UNY 2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI DEPOK SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Febri Alwan Ramadhonny

15601241102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PROGRAM STUDI
PJKR UNY 2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI DEPOK SLEMAN**

ABSTRAK

Oleh:

Febri Alwan Ramadhonny

NIM. 15601241102

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik keterampilan mengajar mahasiswa PLT program studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman yang pernah mengikuti pembelajaran dengan mahasiswa PLT program studi PJKR UNY 2018/2019 yang berjumlah 183 peserta didik. Teknik sampel penelitian menggunakan *proportional random sampling* sejumlah 124 peserta didik. Uji validitas per butir menggunakan rumus *product moment* dengan r_{hitung} 0,2732 dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diperoleh koefisien sebesar 0.620. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT program studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman sebagai berikut: 7,22 % “Sangat Baik”, 22,58 % “Baik”, 45,16 % “Sedang”, 16,93% “Kurang”, 8,06% “Sangat Kurang”.

Kata kunci: *keterampilan mengajar, mahasiswa PLT*

**TEACHING SKILLS OF PJKR STUDY PROGRAM UNY PLT
(SUPERVISED TEACHING PRACTICE) STUDENTS OF 2018/2019 BASED
ON THE PERCEPTION OF KARYA RINI DEPOK SLEMAN
VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENT**

ABSTRACT

By:

Febri Alwan Ramadhonny

NIM. 15601241102

The purpose of this study was to find out how good the teaching skills of the PLT (supervised teaching practice) students of PJKR study program UNY 2018/2019 based on the perceptions of Karya Rini Vocational High School students.

This research is a descriptive-quantitative study which using survey method with data collection techniques using questionnaire sheets. Population of this study was students of Karya Rini Depok Sleman Vocational High School Student who had attended learning with PLT students of the PJKR study program UNY of 2018 as much 183 students. The technique research sample using proportional random sampling as much 124 students. The data collection instrument used was a questionnaire. Validity test per item using product moment formula with r_{table} value 0,2732 and reliability test using Cronbach Alpha formula which obtained coefficient of 0.620. Data analysis techniques used quantitative descriptive analysis with percentages.

The results of this study show the teaching skills of the PJKR study program UNY students of 2018 based on the perceptions of Karya Rini Vocational High School as follows: 7.22% "Very Good", 22.58% "Good", 45.16% "Average", 16.93% " Not Good ", 8.06%" Very Bad ".

Keywords: teaching skills, PLT student

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Alwan Ramadhony

NIM : 15601241102

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR
LINY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK
Karya Rini Depok Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Juni 2019
Yang Menyatakan,



Febri Alwan Ramadhony
NIM. 15601241102

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PROGRAM STUDI
PJKR UNY 2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK SMK
KARYA RINI DEPOK SLEMAN**

Disusun Oleh :
Febri Alwan Ramadhonny
NIM. 15601241102

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur M.Pd
NIP. 198109262006041001

Yogyakarta, 25 Jun 2019
Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 197209042001122001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PROGRAM STUDI
PJKR UNY 2018/2019 BERDASARKAN PERSEPSI PESERTA DIDIK
SMK KARYA RINI DEPOK SLEMAN

Disusun Oleh :

Febri Alwan Ramadhanny
NIM. 15601241102

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 26 Juni 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketua Penguji/Pemhimbing		19-7-2019
Dra. Sri Mawarti, M.Pd., Sekretaris		19/7/2019
Drs. Agus Sumbhendartin Suryobroto, M.Pd., Penguji		19-7-2019

Yogyakarta, Juli 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Pro L. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIM. 196407071988121001

MOTTO

“Discipline is the bridge between goals and accomplishment”

(Kedisiplinan adalah jembatan antara tujuan dan pencapaian)

(Jim Rohn)

“True success requires sacrifice”

(Kesuksesan yang sebenarnya membutuhkan pengorbanan)

(Rick Riordan)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karya tugas akhir skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kepada Allah SWT atas berkat dan hidayah-Nya, saya bisa mengerjakan penulisan Tugas akhir Skripsi dengan lancar.
2. Kedua orang tua saya yang selalu saya sayangi, cintai, dan hormati yaitu Bapak Suratman dan Ibu Ngatiyem yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, dan kasih sayangnya hingga saat ini.
3. Kepada kakak tercinta yaitu Inna Rachmawati yang turut serta memberikan saya semangat untuk lekas menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Kepada teman-teman terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, doa, dan ilmunya, terima kasih temanku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman.” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi, dorongan, semangat selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Agus Sumhendartin Suryobrot, M.Pd., selaku penguji dan Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku dosen penguji serta sekretaris yang sudah memberikan masukan/koreksi untuk perbaikan.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen-dosen dan staff yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Suyatmin, SE., M.MPar., selaku Kepala Sekolah SMK Karya Rini Depok Sleman, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Tutut Jarwanto selaku guru penjas dan peserta didik di SMK Karya Rini Depok Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Untuk sahabat, teman dan rekan Mari Berteman Yogyakarta terima kasih karena telah turut membantu dalam mengerjakan tugas akhir skripsi tersebut.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 Juni 2019
Penulis,



Febri Alwan Ramadhonny
NIM 15601241102

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Indetifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Keterampilan dan Kemampuan Mengajar	9
2. Guru Pendidikan Jasmani.....	22
3. Praktik Lapangan Terbimbing.....	23
4. Persepsi	24
B. Kerangka Berpikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel	36
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	68
C. Kerbatasan Penelitian	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	80
C. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	85
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Kelas X dan XI di SMK Karya Rini Depok Sleman.....	34
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	44
Tabel 4. Penilaian Acuan Norma	46
Tabel 5. Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR	48
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman	48
Tabel 7. Deskriptif Statistik Keterampilan Membuka Pelajaran	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran	51
Tabel 9. Deskriptif Statistik Keterampilan Keterampilan Menutup Pelajaran	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menutup Pelajaran.....	53
Tabel 11. Deskriptif Statistik Keterampilan Menjelaskan	54
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan	55
Tabel 13. Deskriptif Statistik Keterampilan Bertanya	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya	57
Tabel 15. Deskriptif Statistik Keterampilan Mmemberikan Penguatan	58
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keterampilan Memberikan Penguatan	59
Tabel 17. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengadakan Variasi	60
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengadakan Variasi	61
Tabel 19. Deskriptif Statistik Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.....	62

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil	63
Tabel 21. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengelola Kelas	64
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengelola Kelas	65
Tabel 23. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa	66
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Histogram Tingkat Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman	49
Gambar 3. Histogram Keterampilan Membuka Pelajaran	51
Gambar 4. Histogram Keterampilan Menutup Pelajaran	53
Gambar 5. Histogram Keterampilan Menjelaskan	55
Gambar 6. Histogram Keterampilan Bertanya	57
Gambar 7. Histogram Keterampilan Memberikan Penguatan	59
Gambar 8. Histogram Keterampilan Mengadakan Variasi	61
Gambar 9. Histogram Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	63
Gambar 10. Histogram Keterampilan Mengelola Kelas	65
Gambar 11. Histogram Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	68
Gambar 12. Kelas X AP 2 Sedang Mengisi Kuesioner	110
Gambar 13. Kelas X AP 1 Sedang Mengisi Kuesioner	110
Gambar 14. Salah Satu Peserta Didik Sedang Mengisi Kuesioner	111

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan Proposal TAS.....	86
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	87
Lampiran 3. Surat Uji Coba Penelitian	88
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian.....	89
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	91
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	94
Lampiran 8. Angket Penelitian yang Telah di Isi Siswa.....	96
Lampiran 9. Data Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman.....	97
Lampiran 10. Data Keterampilan Membuka Pelajaran.....	101
Lampiran 11. Data Keterampilan Menutup Pelajaran	102
Lampiran 12. Data Keterampilan Menjelaskan.....	103
Lampiran 13. Data Keterampilan Bertanya.....	104
Lampiran 14. Data Keterampilan Memberikan Penguatan.....	105
Lampiran 15. Data Keterampilan Mengadakan Variasi.....	106
Lampiran 16. Data Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	107
Lampiran 17. Data Keterampilan Mengelola Kelas	108
Lampiran 18. Data Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	109
Lampiran 19. Dokumentasi	110
Lampiran 20. Surat Telah Melakukan Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program yang sangat penting pada kehidupan manusia. Melalui pendidikan setiap manusia dipersiapkan untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang, karena pendidikan mempunyai tanggung jawab yang dalam rangka membina dan mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia secara terstruktur dan terprogram. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan, yaitu guru, peserta didik, sarana prasarana, lingkungan sekolah dan diluar sekolah, dan kurikulum. Pendidikan juga membantu terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan tempat dalam membangun bangsa.

Pendidikan yang berkualitas mampu menumbuhkan sifat optimisme dalam generasi muda berkarya dan berkreaitivitas. Pendidikan yang baik salah satunya adalah mempunyai guru berkualitas, karena Guru merupakan pelaku utama dalam proses pendidikan untuk memberikan ilmu dan kemampuan kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan diperlukan kinerja guru yang baik untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Kinerja guru di sekolah diwujudkan melalui keterampilan mendidik, mengajar, dan melatih para peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik, apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kemampuan mengajar yang baik, karena guru mempunyai peran untuk mengembangkan siswa dan sebagai pengembang kurikulum. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dibina oleh

guru yang mempunyai kinerja yang baik akan menghasilkan sebuah pendidikan yang berkualitas.

Dalam proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas yang harus dijalankan, yaitu merencanakan pembelajaran melalui pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan konsep pendidikan dan kurikulum, melaksanakan pembelajaran yang telah dirancang, dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas tersebut guru harus mempunyai gambaran pikiran tentang apa yang akan dilaksanakan sehingga proses pembelajaran dapat menghasilkan tujuan yang diharapkan.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keguruan, Universitas Negeri Yogyakarta terus berupaya menyiapkan guru yang berkualitas dan profesional pada bidangnya, sehingga dapat memenuhi tuntutan utama dalam pendidikan. Dalam menyiapkan tenaga pendidik diperlukan adanya program untuk mengembangkan kompetensi sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itu, mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang mencakup kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

PLT mempunyai tujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses

pembelajaran/layanan. Serta untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga (UNY 2017 : 1)

Sebelum mahasiswa praktikan melakukan Praktik Lapangan Terbimbing, mahasiswa diwajibkan mendapatkan pembekalan agar memiliki kesiapan untuk melaksanakan tugasnya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten. Kegiatan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan PLT yaitu mahasiswa praktikan wajib telah lulus mata kuliah pembelajaran, yaitu suatu kegiatan praktik latihan mengajar yang lingkupnya teman bangku kuliah. Mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar, dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran kepada teman mahasiswa yang telah terbagi dalam kelompok yang ditentukan. Dari mata kuliah ini mahasiswa praktikan mampu mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang mempunyai kinerja baik. Untuk itu mahasiswa praktikan dituntut menguasai materi-materi yang telah diberikan di mata kuliah sebelumnya.

Program PLT juga dapat mempunyai makna sebagai salah satu program latihan sebelum menjadi calon guru yang digunakan untuk mempersiapkan para calon guru guna menguasai kompetensi-kompetensi sebagai guru, sehingga diharapkan mahasiswa praktikan setelah melaksanakan program ini mempunyai kompetensi sebagai guru, oleh karena itu, PLT dapat juga disebut ujung tombak dari semua program pendidikan yang telah di tempuh pada masa belajarnya yang

dapat diartikan semua kegiatan yang diselenggarakan dalam bentuk teori dan praktik selama berada di bangku kuliah tertuang pada PLT.

Dalam pelaksanaan PLT, pihak universitas telah bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang telah di targetkan sebagai lokasi program yang berada di kota Yogyakarta ataupun diluar kota Yogyakarta, dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik sekolah negeri ataupun swasta. Teruntuk Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) hanya dapat menempatkan di SMP, SMA, dan SMK. Salah satu sekolah yang di targetkan sebagai lokasi PLT adalah di SMK Karya Rini Depok Sleman. Dalam pelaksanaan PLT tahun 2018 terdapat delapan mahasiswa, dua diantaranya adalah mahasiswa dari program studi PJKR. Satu mahasiswa mengajar di kelas X dan satu mahasiswa mengajar di kelas XI. Ketika melaksanakan Program PLT terlihat ada beberapa peserta didik yang kurang mempercayai akan keterampilan mengajar mahasiswa PLT program studi PJKR, seperti ketika mahasiswa praktikan sedang menjelaskan materi kepada peserta didik, peserta didik bersikap kurang peduli terhadap apa yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Terdapat juga mahasiswa praktikan yang ketika mengajar masih terlihat kebingungan saat memberikan materi. Mahasiswa praktikan juga masih terkadang menggunakan kata yang sama secara berulang – ulang, seolah mahasiswa belum cakap dalam menyampaikan informasi. Saat mengorganisasikan sarana pembelajaran, praktikan masih membutuhkan waktu yang cukup lama. Mahasiswa juga belum dapat menunjukan

dirinya sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, jika dilihat dari sisi mahasiswa, idealnya mahasiswa mampu memberikan pembelajaran yang baik karena telah menempuh pendidikan di perkuliahan setidaknya selama kurang lebih tiga tahun, namun mahasiswa praktikan masih belum dapat menampilkan pembelajaran yang layaknya guru profesional. Dilihat dari situasi tersebut, dapat diartikan bahwa mahasiswa PLT seharusnya lebih mempersiapkan diri baik dari segi materi maupun kompetensi mereka dalam mengajar, juga tidak lupa bahwa peserta didik SMK yang dilihat dari segi fisik yang hampir sama besar dengan mahasiswa dan pola pikir yang telah berkembang tentunya akan menuntut kesiapan mental yang cukup besar bagi mahasiswa praktikan untuk menyikapi semua kelakuan yang dilakukan oleh peserta didik. Terutama dalam menyikapi peserta didik yang terkadang mempunyai pola pikir yang belum dapat mempercayai mahasiswa praktikan, karena peserta didik pasti memiliki pandangan sendiri-sendiri terhadap orang lain.

Meskipun di dalam mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa praktikan juga terdapat materi yang menjelaskan persiapan apa saja yang harus dikuasai untuk menjadi seorang guru yang profesional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa saat pelaksanaan PLT mahasiswa menemui masalah-masalah yang cara memecahkan masalah tersebut tidak terdapat dalam teori dan praktik selama berada di perkuliahan. Karena sifat dan cara pandang di setiap peserta didik

berbeda-beda dari individu satu dengan individu yang lain, yang tentu cara penyelesaiannya juga berbeda.

Ketika melaksanakan PLT, mahasiswa praktikan juga akan mendapatkan beragam interaksi dan komunikasi dengan, guru, peserta didik, dan masyarakat lingkungan sekolah. Oleh karena itu, interaksi dan komunikasi yang baik dapat membantu mahasiswa praktikan akan kebutuhan seperti apa yang diinginkan oleh pihak sekolah terutama peserta didik itu sendiri.

Salah satu tujuan dari program PLT adalah untuk mahasiswa praktikan agar dapat mendapatkan pengalaman mengajar dan merasakan proses pembelajaran sebagai seorang guru, maka perlu dipandang untuk dikaji sebagai tanggung jawab apakah para mahasiswa praktikan sudah sesuai dengan kompetensi guru yang baik, maka dari itu penelitian ini terkait bagaimana persepsi peserta didik atas keterampilan mahasiswa praktikan sebagai pengajar saat PLT dalam skripsi ini dengan judul “Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman”

B. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa masih belum dapat memahami karakteristik peserta didik saat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik.
2. Mahasiswa belum dapat menyampaikan informasi dengan efektif dan efisien.

3. Mahasiswa belum dapat mengorganisasikan sarana prasarana dengan efektif dan efisien.
4. Mahasiswa belum dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang layak di contoh sebagai teladan untuk peserta didik.
5. Belum diketahui keterampilan mengajar mahasiswa PLT berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang diteliti dibatasi dalam hal “Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya hal yang telah dikemukakan peneliti di atas maka bisa diambil rumusan masalah yaitu “Seberapa baik tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT program studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT program studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sedikit banyaknya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang pelaksanaan PLT serta sebagai pengembangan PLT di tahun-tahun berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan peneliti dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya mengenai ke empat kompetensi yang diperlukan sebagai guru yang profesional.
- b. Bagi umum, dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai evaluasi pelaksanaan PLT serta untuk pengembangan pelaksanaan program PLT di tahun-tahun berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan dan Kemampuan Mengajar

a. Pengertian Keterampilan

Setiap manusia memiliki sebuah keterampilan tertentu untuk melakukan atau mengerjakan suatu pekerjaan yang ditekuninya, dengan memiliki keterampilan setiap individu merasa lebih mudah dalam melakukan pekerjaan yang ditekuninya, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1180), keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan menurut Rusyadi (2005), keterampilan adalah kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang meliputi semua tugas-tugas kecakapan, sikap, nilai dan pengetahuan yang semuanya dipertimbangkan sebagai sesuatu yang penting untuk menunjang keberhasilannya didalam penyelesaian tugas. Keterampilan adalah pola kegiatan yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Keterampilan bergerak dari yang teramat sederhana ke yang sangat kompleks (Sudjana, 2010 : 17).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan (*skill*) berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu tugas secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar yang memerlukan koordinasi dan informasi yang dipelajari.

b. Pengertian Kemampuan/Kompetensi

Profesi pada umumnya merupakan sebuah jabatan yang memerlukan bekal dan landasan keilmuan atau pengetahuan serta profesionalisme yang baik. Tidak

setiap orang dapat bekerja di semua tempat yang sangat diperlukannya sebuah keterampilan atau kompetensi yang tinggi. Seperti halnya seorang guru, untuk menjadi seorang guru perlu adanya kompetensi yang perlu di capai agar menjadi guru yang berkualitas. Menurut Broke dan Stone dalam bukunya Usman (2009:14) kemampuan merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti. Dalam Undang - Undang No.14 Tahun 2005 yang mengatur kompetensi – kompetensi Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sedangkan menurut Mulyasa (2003: 37), kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang merefleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Dengan demikian kompetensi berarti kemampuan yang seharusnya atau dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan pendidik. Kemampuan melakukan sesuatu sesuai dengan kualifikasi, tugas dan tanggung jawab tersebut lebih dari sekedar mengetahui dan memahami.

Berdasarkan rumusan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan (kompetensi) dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mereka mampu melakukan tugas dan fungsinya dengan maksimal sebagai seorang guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis (*knowledge/insight/abilities*), keahlian (*skills*) dan sikap/kepribadian (*attitudes*). Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru

haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Kompetensi tersebut akan digunakan calon guru atau guru ketika mereka sedang dalam mengajar, bagaimana caranya bisa membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik untuk terus mengikuti dan memperhatikan saat berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut, serta membuat peserta didik berperan aktif dalam proses belajar mengajar karena guru hanya sebagai fasilitator.

c. Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan satu situasi yang dapat terjadi di mana saja, misalnya seorang kakak mengajar adik lelakinya bagaimana cara memakai sepatu, seorang ibu mengajar anak perempuannya bagaimana cara untuk memasak. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa semua kegiatan yang berfungsi mentransfer pengetahuan atau ketrampilan dari satu pihak kepada pihak lain disebut mengajar (Arikunto, 1990:34).

Menurut Sardiman AM dalam Febrini (2017: 113), mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para peserta didik. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani.

Dapat dikatakan bahwa mengajar adalah sebagai sesuatu yang sangat sederhana demikian maka orang cenderung menganggap bahwa mengajar itu bukan merupakan sesuatu yang rumit. Mengajar dapat dilakukan oleh siapa saja yang mau dan ingin melakukannya dan siapapun dapat berhasil dengan baik mengenai apa yang

dilakukannya itu. Perlu dibedakan antara “mengajar” dan “mengajar yang efektif”. Pengertian yang kedua menyangkut kegiatan yang berhasil dengan baik karena memang diupayakan dengan sungguh - sungguh untuk peningkatan keberhasilannya.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1, seorang guru yang profesional harus mampu memenuhi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1) Kompetensi Pedagogik

Mengajar memerlukan sebuah kemampuan memahami peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang optimal. Menurut Trianto (2007: 72) menyebutkan bahwa pedagogik adalah indikator kompetensi meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam Undang - Undang No.14 Tahun 2005 yang mengatur kompetensi – kompetensi Guru dan Dosen kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Secara rinci pedagogik mencakup : a) memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural dan emosional, b) memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya, c) memahami gaya belajar dan kesulitan peserta didik, d) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, e) menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang

mendidik, f) mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran., g) merancang pembelajaran yang mendidik.

Seorang guru dikatakan mempunyai kompetensi pedagogik minimal apabila guru telah menguasai bidang studi tertentu, ilmu pendidikan, baik metode mengajar, maupun pendekatan pembelajaran. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan pula dalam kemampuan guru untuk membantu, membimbing, dan memimpin. Kompetensi guru dalam bidang pedagogik sangat luas sehingga perlu ditentukan indikator-indikator yang jelas agar seorang guru dapat mengetahui kewajibannya sebagai seorang pendidik untuk menguasai hal tersebut.

2) Kompetensi Profesional

Meningkatkan mutu pendidikan merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai oleh seorang guru, maka dari itu seorang guru harus mampu menguasai bahan ajar. Dalam Undang - Undang No.14 Tahun 2005 yang mengatur kompetensi – kompetensi Guru dan Dosen, kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, penguasaan proses - proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran peserta didik. Menguasai bahan pelajaran merupakan bagian dari pengetahuan yang harus dimiliki guru. Kemampuan seorang guru dalam menguasai bahan pelajaran sebagai bagian integral dari proses belajar mengajar. Guru

yang bertaraf profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya. Menurut Mulyasa (2013: 45), kompetensi profesional kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Menurut Mulyasa (2013: 47), bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai:

- a) Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran.
- b) Bahan ajar yang diajarkan.
- c) Pengetahuan tentang karakteristik siswa.
- d) Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan.
- e) Pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar.
- f) Penguasaan terhadap prinsip teknologi pembelajaran.
- g) Pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.

3) Kompetensi Sosial

Kehidupan bermasyarakat di sekolah sangat diperlukan untuk memahami lingkungan sekolah. Menurut Siswoyo (2008: 122), kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Adapun cakupan kompetensi sosial dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 dalam buku Standar Nasional Pendidikan standar kompetensi sosial mencakup empat kompetensi utama yaitu:

- a) Bersikap inklusi, bertindak objektif dan tidak diskriminatif
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.
- c) Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah RI.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain.

Guru dalam lingkungan sosial merupakan figur sentral yang menjadi standar (tolok ukur) bagi masyarakat untuk mengambil keteladanannya. Hal ini menuntut

guru berperan secara proposional dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk hidup bermasyarakat dengan baik. Keterlibatan guru dalam kehidupan masyarakat akan menjadi panutan bagi peserta didik.

4) Kompetensi Kepribadian

Sebuah kepribadian yang dapat diteladani oleh peserta didik dapat mampu menumbuhkan ketertarikan peserta didik dalam memahami seorang guru. Dalam Undang - Undang No.14 Tahun 2005 yang mengatur kompetensi – kompetensi Guru dan Dosen, kepribadian adalah sesuatu yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Disamping itu pemahaman dan penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang guru dan penampilan diri sebagai panutan anak didiknya. Secara rinci kompetensi kepribadian mencakup : a) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat. c) Mengevaluasi kinerja sendiri. d) Mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Kepribadian adalah keadaan manusia sebagai perseorangan keseluruhan sifat yang merupakan watak orang biasa, bergeser artinya: orang yang baik sifatnya dan wataknya (Hoetomo, 2005). Kepribadian sangat menentukan tinggi rendahnya seorang guru dalam pandangan anak didik maupun masyarakat. Kepribadian merupakan salah

satu unsur yang menentukan keakraban hubungan guru dan murid yang tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik.

Menurut Mulyasa (2013: 49), dalam kompetensi ini keguruan harus dikembangkan agar guru terampil dalam hal sebagai berikut :

- a) Mengenal dan mengakui harkat dan potensi dari setiap individu atau murid yang diajarnya.
- b) Membina suatu suasana sosial yang meliputi interaksi belajar mengajar sehingga amat bersifat menunjang secara moral terhadap murid.
- c) Membina suatu perasaan saling menghormati saling bertanggung jawab dan saling percaya mempercayai antara guru dan murid.

Dengan demikian bila seorang guru melakukan suatu sikap dan perbuatan yang teladan, sering dikatakan bahwa guru tersebut memiliki kepribadian yang baik atau berakhlak mulia. Sebaliknya bila guru melakukan suatu sikap atau perbuatan yang tidak baik menurut pandangan masyarakat maupun siswanya maka dikatakan bahwa guru tersebut memiliki kepribadian yang kurang baik. Dengan kata lain, baik tidaknya citra seorang guru ditentukan oleh kepribadian. Dapat diketahui bahwa keempat kompetensi guru yang meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian merupakan hal yang harus dimiliki agar menjadi guru yang baik.

d. Keterampilan Mengajar

Sebagai guru atau calon guru, dibutuhkan sebuah keterampilan mengajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Menurut para ahli keterampilan mengajar/membelajarkan yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya:

1) Keterampilan Bertanya

Dalam pembelajaran guru dituntut untuk memiliki keterampilan, salah satunya adalah keterampilan bertanya. Menurut Suwarna (2006: 72) keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Sedangkan menurut Turney (Usman, 2010: 74) dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap peserta didik, adapun dampak positifnya yaitu:

- a) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar
- b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan,
- c) Mengembangkan pola dan cara belajar aktif dari peserta didik sebab berfikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya,
- d) Menuntun proses berfikir peserta didik sebab pertanyaan yang baik akan membantu peserta didik agar dapat menentukan jawaban yang baik,
- e) Memusatkan perhatian peserta didik terhadap masalah yang sedang dibahas.

2) Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan sebuah penguatan merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki seorang guru atau calon guru. Menurut Marno (2014: 130) penguatan adalah sebuah respon positif yang dilakukan guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses pembelajaran. Menurut Turney (Usman, 2010 :76) penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan memberikan informasi atau

umpan balik (*feedback*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.

3) Keterampilan Mengadakan Variasi

Pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton adalah salah satu kunci keberhasilan dalam sebuah pembelajaran, maka dalam pembelajaran diperlukan adanya sebuah variasi. Menurut Suwarna (2006) Menggunakan variasi diartikan sebagai aktivitas guru dalam konteks proses pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasan, motivasi yang tinggi dan kesediaan berperan secara aktif. Menurut Turney (Usman, 2010 : 77) Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik sehingga, dalam situasi belajar mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

4) Keterampilan Menjelaskan

Memberikan informasi dalam pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan oleh seorang guru atau calon guru, karena sebagian besar yang dilakukan oleh seorang guru adalah memberikan suatu informasi kepada peserta didik atau menjelaskan. Menurut Turney (Usman, 2010 :78) Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Menurut Mulyasa (2005: 80), keterampilan menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu

benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal.

5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Dalam pembelajaran terdapat adanya awalan sebelum memulai pembelajaran inti dan ketika pembelajaran inti telah selesai terdapat adanya sebuah akhiran. Menurut Turney (Usman, 2010 :79), membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

6) Keterampilan Membimbing Diskusi

Saling bertukar ide dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang perlu dilakukan untuk memahami satu sama lain, antara guru dan peserta didik atau antar peserta didik. Menurut Turney (Usman, 2010: 80), diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka

yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan peserta didik menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

Menurut Mulyasa (2005: 89), diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah, dan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam membimbing diskusi adalah sebagai berikut :

- a) Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi.
- b) Memperluas masalah atau urunan pendapat.
- c) Menganalisis pandangan peserta didik.
- d) Meningkatkan partisipasi peserta didik.
- e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan,
- f) Menutup diskusi.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Sebuah pengelolaan dalam suatu kegiatan sangat diperlukan, karena dengan adanya pengelolaan dapat mempermudah sebuah kelangsungan kegiatan, salah satu keterampilan yang perlu dimiliki seorang guru atau calon guru yaitu keterampilan pengelolaan kelas. Menurut Turney (Usman, 2010: 83), pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang

optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, misalnya penghentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh peserta didik, atau penetapan norma kelompok yang produktif. Menurut Suwarna (2006: 82), pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya, apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.

8) Keterampilan Mengajar Kelompok dan Perorangan

Adanya sebuah kelompok dalam pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi, salah satu keterampilan seorang guru untuk mewujudkan hal tersebut adalah keterampilan mengajar kelompok dan perorangan. Menurut Turney (Usman, 2010: 85), keterampilan mengajar kelompok dan perorangan merupakan bentuk pengajaran yang berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3- 8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Sedangkan komponen keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan menurut Sahertian (1992: 105) adalah keterampilan mengadakan pendekatan pribadi menunjukkan kehangatan, memberi respon, kesiapan membantu siswa, mendengarkan secara simpati, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Guru Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Guru Pendidikan Jasmani

Guru merupakan suatu profesi, yaitu suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar pendidikan. Guru adalah orang yang harus di gugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Menurut Sukintaka (2001: 41), bahwa guru pendidikan jasmani merupakan tenaga yang profesional, yang mempunyai tugas untuk menangani proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan lingkungannya, yang diatur secara sistematis dengan tujuan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani. Sedangkan menurut Soenarjo (2002:5), guru penjasorkes adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran penjasorkes.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani adalah tenaga profesional yang mempunyai tugas untuk mendidik peserta didik melalui kegiatan pendidikan jasmani.

b. Tugas Guru Pendidikan Jasmani

Membimbing dan menjelaskan merupakan salah satu tugas guru di sekolah, seperti halnya guru pendidikan jasmani, yang membimbing dan menjelaskan di dalam ruangan atau di lapangan. Menurut Sukintaka (2000: 25), tugas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai berikut : (1) mengajar dan mendidik aktivitas jasmani, (2) menyelenggarakan ekstrakurikuler, pengadaan, pemeliharaan, dan

pengaturan alat dan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan., (3) menyelenggarakan pertandingan, (4) mengajar pendidikan pendidikan kesehatan.

Tugas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mengajar, menyelenggarakan ekstrakurikuler, pengadaan, pemeliharaan, pengaturan sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga harus bisa mengembangkan program pembelajaran yang sesuai, yang selaras dengan kehidupan yang akan datang. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang tenaga pendidik dan pengajar, seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak semata-mata hanya sebagai seorang guru “olahraga” saja. Pendidikan jasmani juga merupakan salah satu dari kurikulum yang mana merupakan sebagai pengembang untuk mengoptimalkan domain kognitif afektif, dan psikomotor. Dalam pendidikan jasmani, guru harus mampu membawa peserta didik ke dalam suasana yang senang, sehingga peserta didik dapat menjadikan pendidikan jasmani sebagai sarana rekreasi ketika di sekolah.

3. Praktik Lapangan Terbimbing

a. Pengertian Praktik Lapangan Terbimbing

Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan

dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pernyataan di atas sesuai dengan amanat yang tertulis di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan Matakuliah PLT juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

4. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Dalam lingkungan hidup masyarakat tentunya terdapat sebuah persepsi di tiap individu atau dari masyarakat itu sendiri. Dari persepsi tersebut muncul sebuah penilaian dari tiap individu kepada individu yang lain atau kelompok. Menurut Rackhmat (2011: 50), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau

hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan menurut Walgito (2002: 87), persepsi adalah suatu proses yang didahului penginderaan yaitu proses stimulus oleh individu melalui proses sensoris. Namun proses itu tidak akan berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Menurut Leavitt (1978: 3), persepsi dapat dilihat dalam arti sempit yaitu penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Proses persepsi tidak akan terlepas dari proses penginderaan dan stimulus dari sebuah objek atau informasi.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa persepsi diawali oleh proses pengindraan suatu stimulus, yang kemudian stimulus tersebut diteruskan ke otak agar terbentuk persepsi. Persepsi tidak begitu saja lahir, tetapi telah melalui beberapa proses. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu kesimpulan atau sebuah penilaian bagaimana cara seseorang menafsirkan sebuah informasi dari penginderaan dan stimulus yang diperoleh.

b. Proses Terbentuknya Persepsi

Persepsi terbentuk bila ada perhatian dari individu sesuai dengan kebutuhan individu. Kemampuan seseorang untuk mempersepsikan stimulus yang sama akan ditafsirkan berbeda-beda masing-masing individu. Proses penafsiran tergantung dari pengalaman masing-masing.

Tahap terpenting dalam persepsi adalah interpretasi atau penafsiran atau informasi yang kita peroleh dari salah satu indera kita. Namun kita tidak dapat

menginterpretasikan makna setiap objek secara langsung, melainkan menginterpretasikan makna informasi yang kita dapatkan melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai bagaimana wujud objek tersebut. Akan tetapi kemampuan tiap individu berbeda-beda dalam mengindra atau menerima stimulus dari lingkungannya, karena juga berbeda secara genetik, berbeda pengalaman dan pembelajaran, atau karena sebagian alat inderanya kurang berfungsi karena usia tua atau kecelakaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi, sebagai berikut menurut (Rakhmat, 2011: 54), yaitu:

- 1) Faktor-faktor fungsional
Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Krech dan Crutchfield (Rakhmat, 2011: 55) merumuskan dalil persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.
- 2) Faktor-faktor struktural
Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi berasal dari luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku, nilai-nilai dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempersepsikan sesuatu.

Faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Latipah (2012: 66) adalah:

- 1) Bawaan
Kemampuan penginderaan paling mendasar dan kemampuan persepsi merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan dan berkembang pada masa yang sangat dini. Bayi dapat membedakan rasa asin dan manis serta dapat membedakan aroma yang beragam. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka mempersepsikan suara sebagai sesuatu yang berasal dari satu tempat dalam suatu ruangan.
- 2) Periode kritis
Selain merupakan kemampuan bawaan, persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman. Bila seorang bayi kehilangan pengalaman tertentu pada

periode waktu yang penting (periode kritis) maka kemampuan persepsi mereka juga akan rusak. Kemampuan bawaan tidak akan bertahan lama karena sel-sel dalam sistem saraf mengalami kemunduran, berubah, atau gagal membentuk jalur saraf yang layak.

3) Faktor Psikologis dan Budaya

Pada manusia, faktor-faktor psikologis dapat mempengaruhi bagaimana kita mempersepsikan serta apa yang kita persepsikan. Beberapa psikologis yang dimaksud adalah seperti: kebutuhan, umur, kepercayaan, emosi, dan ekspektasi.

Sedangkan menurut Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dibedakan menjadi 2, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi: perasaan, sikap, dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Dari faktor – faktor di atas dapat diketahui bahwa terjadinya persepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Persepsi dapat berbeda – beda di tiap individu karena adanya faktor tersebut, dimulai dari dalam diri sendiri seperti halnya emosi, sikap, kepribadian individu dan terdapat faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan yang berpengaruh, ketertarikan terhadap objek. Jika individu mendapatkan stimulus yang sesuai dengan faktor tiap individu maka, persepsi yang timbul akan menjadi sebuah cara pandang yang baik

B. Penelitian yang Relevan

Kajian hasil penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung

kajian teori yang sudah dikemukakan sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai landasan terhadap penyusunan kerangka berpikir. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian relevan pertama adalah penelitian oleh Taovan (2018) dengan judul “Persepsi Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel daerah istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII terdiri dari 128 peserta didik diambil 50% dari keseluruhan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan angket yang telah dibuat oleh Yoga Mukti Nugraha, mahasiswa FIK UNY angkatan 2006, yang kemudian melalui tahap *expert judgement* dengan uji Reliabilitas sebesar 0,948 dan uji coba instrumen memilih sekolah dengan karakteristik peserta didik yang hampir sama dengan sekolah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan responden untuk mengisinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas VIII SMP N 2 tempel berkategori baik, dilihat dari tabel presentase dari 59 peserta didik terdapat 17 peserta didik yang mendapat kategori sangat baik dengan presentase 28,81%, 39 peserta didik berkategori baik dengan presentase 66,10%, 3 peserta didik berkategori sedang dengan presentase 3,09%, 0 peserta didik berkategori

kurang dengan presentase 0,00%, dan 0 peserta didik berkategori kurang baik dengan presentase 0,00%.

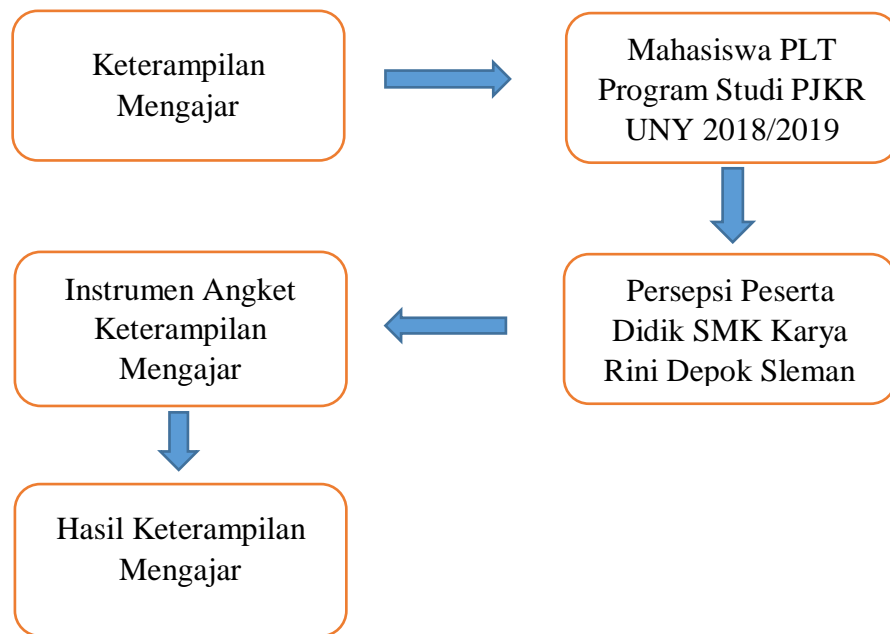
2. Penelitian relevan kedua adalah penelitian oleh Pamungkas (2018) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR Di Kabupaten Klaten Tahun 2017”. Penelitian ini di latar belakanginya oleh belum diketahuinya tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket. Subjek penelitian ini adalah semua mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten yang awalnya berjumlah 16 orang, namun ada yang gugur 1 orang maka menjadi 15 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket yang berjumlah 40 butir, peneliti menggunakan *spss* untuk uji validitas dan reliabilitas , sehingga instrumen tersebut menjadi valid dan reliabel. ada 10 faktor keterampilan dasar mengajar, dengan kriteria skor adalah sangat baik, baik, sedang, kurang baik dan sangat kurang. Teknik analisis yang dilakukan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017 sebagian besar dikatakan “baik”, berikut didapatkan hasil bahwa tingkat keterampilan mengajar “sangat kurang” sebesar 6,67% (1 mahasiswa), “kurang” 26,66% (4 mahasiswa), “sedang” 26,66% (4 mahasiswa), “baik” 40,00% (6 mahasiswa), dan “sangat baik” 0% (0 mahasiswa. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten tahun 2017 sebagian besar ke dalam kategori “baik”.

3. Penelitian yang relevan ketiga adalah penelitian Fatimah (2019) yang berjudul “Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survey. Populasi sampel penelitian ini adalah peserta didik SMP N 2 Pleret yang pernah mengikuti pembelajaran dengan mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 yang berjumlah 218 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Uji validitas per butir menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang diperoleh koefisien sebesar 0,884. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMP N 2 Pleret Bantul sebagai berikut: 5.50% “Sangat Baik”, 33.49% “Baik, 37.61% “Cukup Baik”, 13.76% “Kurang Baik”, 9.63% “Sangat Tidak Baik”.

B. Kerangka Berpikir

Dari kajian dan penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan keterampilan mengajar di atas, dapat dijadikan sebuah kerangka berpikir. Bahwa sebagai calon guru yang baik, mahasiswa PLT program studi PJKR UNY 2018/2019 harus memiliki keterampilan mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang optimal. Tingkat keterampilan mengajar merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan. Dengan mengetahui tingkat keterampilan mengajar seorang guru atau calon guru dapat menentukan keterampilan yang dikuasai dan yang masih harus ditingkatkan untuk menjadi seorang guru yang berkualitas. Adanya program PLT mahasiswa mampu mencoba menjadi guru dan mengajar yang sesungguhnya. Jika keterampilan mengajar mahasiswa PLT dalam pembelajaran dilaksanakan dengan baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Untuk mengetahui tingkat keterampilan mengajar tersebut dibutuhkan penelitian ini sebagai evaluasi kepada mahasiswa PLT program studi PJKR UNY Tahun 2018/2019 dan tahun selanjutnya yang akan melaksanakan PLT.



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan dijelaskan apa adanya. Untuk memperoleh data, informasi, dan fakta yang mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini digunakan kuesioner. Jadi metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti sekelompok manusia yang bertujuan membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki tanpa hipotesis. Juga merupakan penelitian kuantitatif yang untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLT UNY 2018 program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMK Karya Rini Depok Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Karya Rini Depok Sleman yang ber Alamat Jalan Laksada Adisucipto No. 86 Caturtunggal, Depok, Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 April s.d 30 Mei 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Usman dalam Kusumawati (2015: 93) populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Dan menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek yang akan ada dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas X dan XI SMK Karya Rini Depok Sleman. Berikut ini adalah data peserta didik kelas X dan XI di SMK Karya Rini Depok Sleman

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Kelas X dan XI di SMK Karya Rini Depok Sleman

No	Nama Jurusan	Jumlah Peserta Didik	
		Kelas X	Kelas XI
1.	Akomodasi Perhotelan 1	33 Peserta Didik	35 Peserta Didik
2.	Akomodasi Perhotelan 2	34 Peserta Didik	36 Peserta Didik
3.	Tata Busana	24 Peserta Didik	21 Peserta Didik
Jumlah Total Peserta Didik		183 Peserta Didik	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita jadikan sebagai data untuk diteliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi (Kusumawati, 2015: 94). Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan populasi peserta didik yang berjumlah 183 peserta didik, maka jumlah sampel berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% adalah 124 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportional random sampling*, pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006: 138).

Penentuan jumlah sampel pada tiap kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

- s = Jumlah sampel tiap kelas.
- S = Jumlah / total sampel.
- N = Jumlah populasi.
- n = Jumlah populasi tiap kelas.

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh sampel dari tiap kelas adalah sebagai berikut :

a. Kelas X Perhotelan 1

$$\frac{33}{183} \times 124 = 22,36 = 22 \text{ Peserta Didik}$$

b. Kelas X Perhotelan 2

$$\frac{34}{183} \times 124 = 23,03 = 23 \text{ Peserta Didik}$$

c. Kelas X Busana

$$\frac{24}{183} \times 124 = 16,26 = 16 \text{ Peserta Didik}$$

d. Kelas XI Perhotelan 1

$$\frac{35}{183} \times 124 = 23,71 = 24 \text{ Peserta Didik}$$

e. Kelas XI Perhotelan 2

$$\frac{36}{183} \times 124 = 24,39 = 24 \text{ Peserta Didik}$$

f. Kelas XI Busana

$$\frac{21}{183} \times 124 = 14,22 = 14 \text{ Peserta Didik}$$

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah keterampilan mengajar mahasiswa PLT program studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman. Secara operasional, variabel ini dapat didefinisikan sebagai tingkat keoptimalan dan keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa saat melaksanakan praktik mengajar pada bulan September hingga November pada tahun 2018, yang meliputi keterampilan membuka, keterampilan menutup, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi

kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, yang diukur menggunakan lembar angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Angket merupakan pernyataan terbuka mengenai keterampilan mengajar mahasiswa. Instrumen angket ini digunakan karena sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2007: 142), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Yang dimaksud efisien disini berarti cara menghemat waktu dan biaya.

Menurut Hadi (1993: 7) langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen, yakni :

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru pendidikan jasmani.

b. Menyidik faktor

Faktor ini merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan ditemukan dalam konstruk,yang diteliti. Faktor-faktor tersebut adalah: (1) keterampilan membuka, (2) keterampilan menutup, (3) keterampilan menjelaskan (4) keterampilan bertanya, (5) keterampilan memberikan penguatan,

(6) keterampilan mengadakan variasi, (7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (8) keterampilan mengelola kelas, (9) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Menyusun butir – butir Pertanyaan.

c. Menyusun butir – butir soal

Langkah selanjutnya merupakan penyusunan butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan merupakan penjabaran dari isi fakta. Faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran terkait keadaan faktor tersebut. Untuk memperjelas gambaran, akan disajikan kisi-kisi angket uji coba penelitian, yakni sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal
Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman	Keterampilan Dalam Membuka Pelajaran Dan	a. Menarik perhatian peserta didik b. Memberi motivasi	1,2,3 4,5
	Keterampilan dalam menutup pelajaran	a. Memberi acuan b. Membuat kaitan Meninjau Mengevaluasi	6 7,8
	Keterampilan Menjelaskan	a. penggunaan ilustrasi/contoh b. penekanan pada hal penting c. balikan	9 10 11
	Keterampilan Bertanya	a. mengungkapkan pertanyaan secara jelas serta singkat. b. memberikan acuan c. pemindahan giliran dan penyebaran	12 13 14
	Keterampilan Memberikan Penguataan	a. penguatan verbal b. penguatan nonverbal c. sangsi/hukuman	15 16 17
	Keterampilan Mengadakan Variasi	a. variasi media dalam pembelajaran b. variasi pola interaksi	18 19
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	a. memusatkan perhatian b. meningkatkan partisipasi peserta didik c. menyebarkan kesempatan berpartisipasi	20 21 22
	Keterampilan Mengelola Kelas	a. Keterampilan untuk menciptakan serta memelihara kondisi belajar yang optimal b. Keterampilan mengembalikan kondisi yang optimal	23 24
	Keterampilan Mengajar kelompok kecil dan perorangan	a. Keterampilan perorganisasian	25
Jumlah			25

Angket penelitian ini merupakan angket yang dibuat oleh Fatimah (2019), yang telah melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY Tahun 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta didik di SMP Negeri 2 Pleret Bantul”, dengan itu selesai membuat butir pertanyaan angket penelitian penulis ini dilahkukan uji ahli (*Expert Judgement*) oleh Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto. M,Pd.

Konsultasi Ahli ini merupakan butir pertanyaan yang disusun dan dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*) untuk memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan instrumen yang telah dibuat oleh penulis. Uji Ahli penelitian ini, diujikan kepada Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto. M,Pd. Angket di atas telah di uji coba oleh Fatimah (2019) di penelitian sebelumnya kepada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pleret, Bantul. Namun pada penelitian ini peneliti ingin melakukan uji coba kembali kepada peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman yang telah melalui pembelajaran dari mahasiswa PLT program studi PJKR UNY, dikarenakan peserta didik pada jenjang SMP dengan SMA memiliki karakteristik yang berbeda.

d. Uji Coba Instrumen

Dengan uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel . Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat validitas dan tingkat reliabilitas instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkapkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Di dalam uji coba instrumen ini,

yang digunakan adalah peserta didik kelas X dan XI SMK Karya Rini Depok Sleman sebanyak 50 peserta didik.

1) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 221) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sahih mempunyai validitas tinggi. Semakin tinggi validitas item pada instrumen maka item tersebut semakin baik. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Selain itu, menurut Sugiyono (2013: 173) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapat data yang valid. Ketika sebuah instrumen dinyatakan valid maka dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumusan yang dipakai dalam uji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum x$ = Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$ = jumlah harga dari skor total

$\sum xy$ = jumlah harga dari skor butir

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

(Arikunto, 2013: 213)

Jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq koefisien di tabel nilai-nilai kritis r, yaitu pada taraf signifikansi 5% , instrumen tes yang diuji cobakan tersebut

dapat dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas angket dari 50 responden dari kelas X dan XI SMK Karya Rini Depok Sleman menunjukkan bahwa dari 25 butir pertanyaan pada angket terdapat 5 butir yang gugur yaitu nomor 3, 6, 13, 17, dan, 20. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih kecil dari, yaitu 0.2732 sehingga butir pertanyaan yang tersisa sebanyak 20 butir. Uji Validitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Seri 25.0*.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 154), reliabilitas menunjukan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya keabsahannya. Rumus untuk menentukan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumusan *Alpha Cronbach*

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_x	= reliabilitas yang dicari
n	= jumlah item pertanyaan
$\sum \sigma_t^2$	= jumlah varians skor tiap item
σ_t^2	= varian total

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Seri 25.0*. Berdasarkan hasil uji coba instrumen terhadap 50 responden diperoleh koefisien (r_x) sebesar 0.620. maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Dari perhitungan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, ditemukan 5 nomor soal yang gugur. Di dalam penelitian, pernyataan yang gugur (tidak valid) peneliti mengambil keputusan untuk membuang pernyataan yang tidak valid, sehingga untuk penelitian yang selanjutnya pernyataan yang tidak digunakan sejumlah 5 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur. Sehingga tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya. Dikarenakan adanya pernyataan yang mewakili dari setiap faktor yang sudah valid. Sehingga dalam penelitian pengambilan data yang sebenarnya menggunakan 20 butir pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal
Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman	Keterampilan Dalam Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian peserta didik b. Memberikan motivasi c. Interaksi dengan peserta didik	1,2,3 4
	Keterampilan dalam Menutup pelajaran	a. Memberi remidi b. Memberikan tugas/soal terkait materi	5 6
	Keterampilan Menjelaskan	a. Penggunaan ilustrasi/contoh b. Materi mudah dipahami c. Mengkondisikan peserta didik	7 8 9
	Keterampilan Bertanya	a. Pengungkapkan pertanyaan secara jelas serta singkat. b. Membantu menjawab	10 11
	Keterampilan Memberikan Penguatan	a. Penguatan verbal b. Penguatan nonverbal	12 13
	Keterampilan Mengadakan Variasi	a. Variasi media dalam pembelajaran b. Variasi pola interaksi	14 15
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	a. Meningkatkan partisipasi peserta didik b. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi	16 17
	Keterampilan Mengelola Kelas	a. Menciptakan serta memelihara kondisi belajar yang optimal b. mengembalikan kondisi yang optimal	18 19
	Keterampilan Mengajar kelompok kecil dan perorangan	a. Perorganisasian kelompok	20
Jumlah			20

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket atau kuesioner. Angket merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang dikirim kepada responden untuk mengungkapkan pendapat, keadaan atau kesenian yang terjadi pada diri responden maupun diluar dari responden. Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat pengumpul data pokok tentang persepsi peserta didik terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PLT.

Angket atau kuesioner ini menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi pada seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial. Pengukuran dengan menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari segi positif dan negatif. Pengukuran ini menggunakan 5 skala, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah. Namun pada penelitian ini akan menggunakan 4 skala pengukuran yang menggunakan 4 alternatif jawaban, yakni : SS = Selalu, SR= Sering, KD = kadang-kadang, dan TP = tidak pernah, jawaban ini guna untuk menghindari suatu jawaban responden yang ragu-ragu cenderung masuk pada nilai tengah (netral).

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Selanjutnya untuk menghitung persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Sudijono (2009: 43), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian

Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Acuan Norma

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	$M + 1,5 S < X$
Baik	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$
Sedang	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$
Kurang	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$
Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5 S$

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

(Azwar, 2016)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yang terkait dengan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman yang diungkapkan menggunakan angket atau kuesioner yang berjumlah 20 butir, yang terbagi dengan 9 faktor, yaitu: (1) Keterampilan Membuka, (2) Keterampilan Menutup, (3) Keterampilan Menjelaskan (4) Keterampilan Bertanya, (5) Keterampilan Memberikan Penguatan, (6) Keterampilan Mengadakan Variasi, (7) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, (8) Keterampilan Mengelola Kelas, (9) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan. Hasil analisis tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman didapat skor terendah (*minimum*) 57, skor tertinggi (*maximum*) 71, rerata (*mean*) 63,60, nilai tengah (*median*) 64, nilai yang sering muncul (*modus*) 64, *standar deviasi* (SD) 3,34. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR

Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	63,60
<i>Median</i>	64
<i>Mode</i>	64
<i>Std.Deviaton</i>	3,34
<i>Minimum</i>	57
<i>Maximum</i>	71

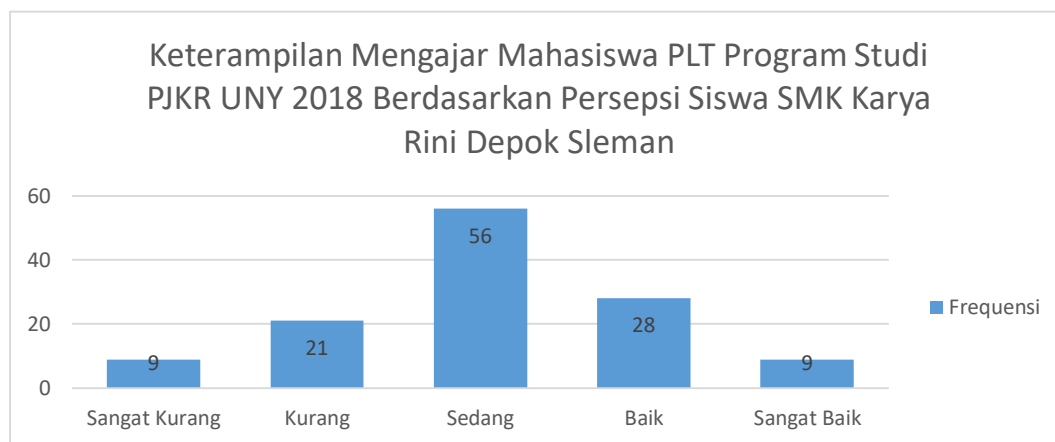
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dapat disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$68,61 < X$	Sangat Baik	9	7,22 %
2	$65,27 < X \leq 68,61$	Baik	28	22,58 %
3	$61,93 < X \leq 65,27$	Sedang	56	45,16 %
4	$58,59 < X \leq 61,93$	Kurang	21	16,93 %
5	$X \leq 58,59$	Sangat Kurang	10	8,06 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019

berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dapat disajikan pada Gambar 2, sebagai berikut ini:



Gambar 2. Histogram Tingkat Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman yang terbagi dalam 9 sub variabel keterampilan yaitu: (1) Keterampilan Membuka, (2) Keterampilan Menutup, (3) Keterampilan Menjelaskan (4) Keterampilan Bertanya, (5) Keterampilan Memberikan Penguatan, (6) Keterampilan Mengadakan Variasi, (7) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, (8) Keterampilan Mengelola Kelas, (9) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, berada pada katagori 7,22 % “Sangat Baik” (9 peserta didik), 22,58 % “Baik” (28 peserta didik), 45,16 % “Sedang” (56

peserta didik), 16,93% “Kurang” (21 peserta didik), 8,06% “Sangat Kurang” (10 peserta didik) secara rinci masing-masing keterampilan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY2018 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan membuka pelajaran didapat skor terendah 17,00, skor tertinggi 28,00, rerata 22,67, nilai tengah 23,00, nilai yang sering muncul 25,00, SD 3,65. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Keterampilan Membuka Pelajaran

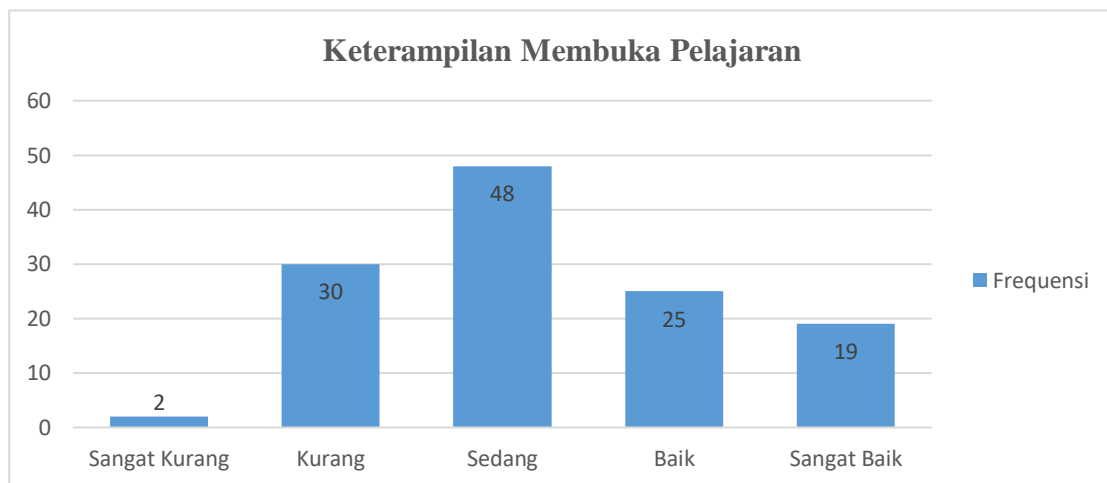
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	13,41
<i>Median</i>	13
<i>Mode</i>	12
<i>Std.Deviaton</i>	1,60
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	16

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan membuka yang disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$15,82 < X$	Sangat Baik	19	15,32 %
2	$14,22 < X \leq 15,82$	Baik	25	20,16 %
3	$12,61 < X \leq 14,22$	Sedang	48	38,70 %
4	$11,01 < X \leq 12,61$	Kurang	30	24,19 %
5	$X \leq 11,01$	Sangat Kurang	2	2,41 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan membuka dapat disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Keterampilan Membuka Pelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan membuka pelajaran berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 15,32% (19 peserta didik), “Baik”

sebesar 20,16 % (25 peserta didik), “Sedang” sebesar 38,70% (48 peserta didik), “Kurang” 24,19% (30 peserta didik), “Sangat Kurang” 2,41% (2 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan membuka pelajaran mahasiswa masuk dalam katagori “Sedang”.

2. Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan menutup pelajaran didapat skor terendah 5, skor tertinggi 8, rerata 6.57, nilai tengah 7, nilai yang sering muncul 6, SD 0.89. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Keterampilan Keterampilan Menutup Pelajaran

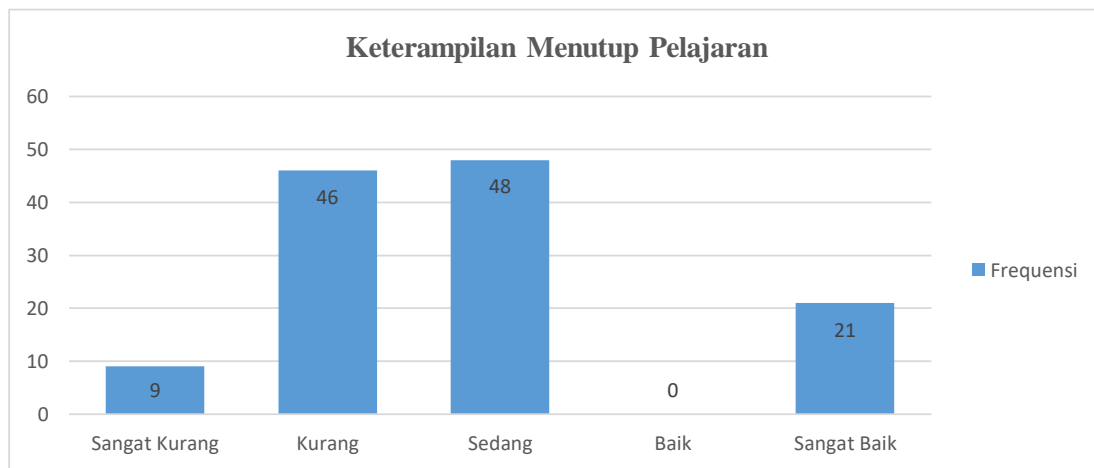
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	6,57
<i>Median</i>	7
<i>Mode</i>	6
<i>Std.Deviaton</i>	0.89
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	8

Apabila ditampilkan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan menutup pelajaran yang disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menutup Pelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$7,91 < X$	Sangat Baik	21	16,93 %
2	$7,01 < X \leq 7,91$	Baik	0	0 %
3	$6,12 < X \leq 7,01$	Sedang	48	38,70 %
4	$5,23 < X \leq 6,12$	Kurang	46	37,09 %
5	$X \leq 5,23$	Sangat Kurang	9	7,25 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan menutup dapat disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Keterampilan Menutup Pelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan menutup berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 16,93% (21 peserta didik), “Baik” sebesar 0% (0 peserta didik),”Sedang” 38,70% (48 peserta didik), “Kurang” 37,09% (46 peserta

didik), “Sangat Kurang” 7,25% (9 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan menutup pelajaran masuk dalam katagori “Sedang”.

3. Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan menjelaskan didapat skor terendah 7, skor tertinggi 12, rerata 9.56, nilai tengah 10, nilai yang sering muncul 10, SD 1.03. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Keterampilan Menjelaskan

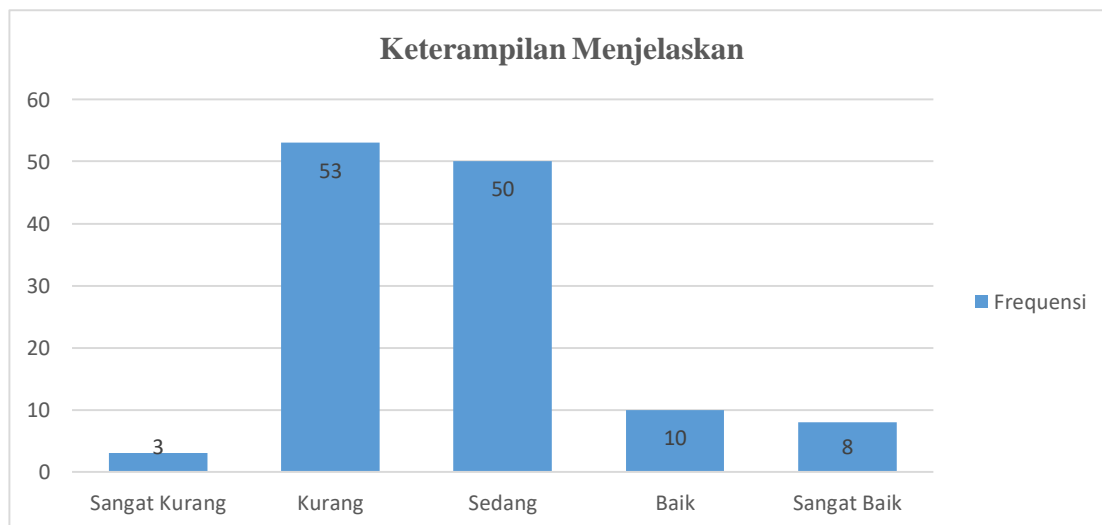
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	9,56
<i>Median</i>	10
<i>Mode</i>	10
<i>Std.Deviaton</i>	1,03
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan menjelaskan yang disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$11,12 < X$	Sangat Baik	8	6,45 %
2	$10,08 < X < 11,12$	Baik	10	8,06 %
3	$9,04 < X < 10,08$	Sedang	50	40,32 %
4	$8,00 < X < 9,04$	Kurang	53	42,74 %
5	$X < 8,00$	Sangat Kurang	3	2,41 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan menjelaskan dapat disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Keterampilan Menjelaskan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan menjelaskan berada dalam

katagori “Sangat Baik” sebesar 6,45% (8 peserta didik), “Baik” sebesar 8,06% (10 peserta didik), “Sedang” 40,32% (50 peserta didik), “Kurang” 42,74% (53 peserta didik), “Sangat Kurang” 2,41% (3 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan menjelaskan masuk dalam katagori “Kurang”.

4. Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan bertanya didapat skor terendah 4, skor tertinggi 8, rerata 6,00, nilai tengah 6, nilai yang sering muncul 6, SD 0.94. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Keterampilan Bertanya

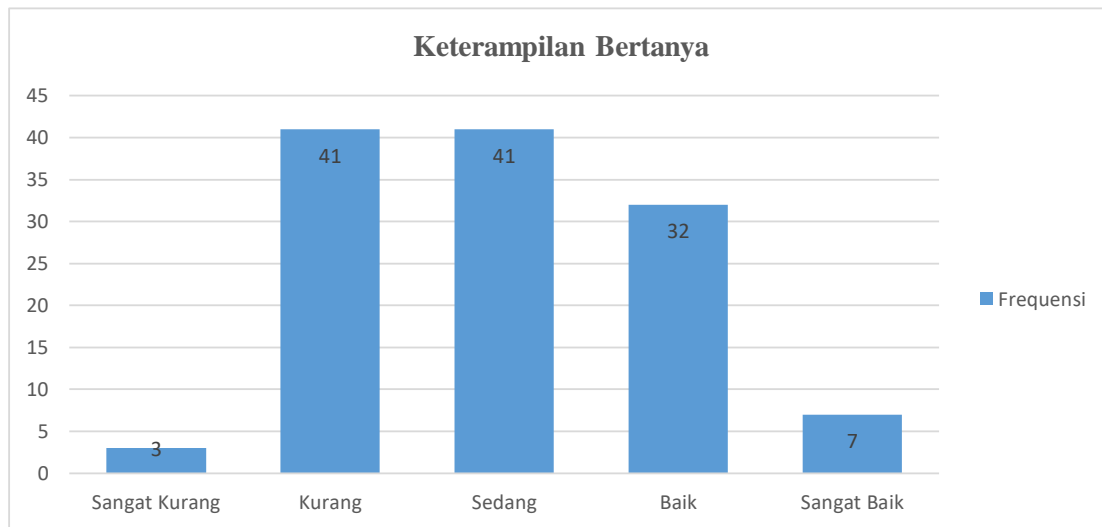
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	6,00
<i>Median</i>	6
<i>Mode</i>	6
<i>Std.Deviaton</i>	0,94
<i>Minimum</i>	4
<i>Maximum</i>	8

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan bertanya yang disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$7,42 < X$	Sangat Baik	7	5,64 %
2	$6,47 < X \leq 7,42$	Baik	32	25,80 %
3	$5,53 < X \leq 6,47$	Sedang	41	33,06 %
4	$4,59 < X \leq 5,53$	Kurang	41	33,06 %
5	$X \leq 4,59$	Sangat Kurang	3	2,41 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan bertanya dapat disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Keterampilan Bertanya

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan bertanya berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 5,64% (7 peserta didik), “Baik” sebesar 25,80% (32

peserta didik), “Sedang” sebesar 33,06% (41 peserta didik), “Kurang” 33,06% (41 peserta didik), “Sangat Kurang” 2,41% (3 peserta didik) berdasarkan nilai 33,06%. Keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, berdasarkan penilaian peserta didik, keterampilan bertanya dalam katagori “Sedang”.

5. Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan memberikan penguatan didapat skor terendah 5, skor tertinggi 7, rerata 5,78, nilai tengah 6, nilai yang sering muncul 6, SD 0,63. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Keterampilan Mmemberikan Penguatan

Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	5,78
<i>Median</i>	6
<i>Mode</i>	6
<i>Std.Deviaton</i>	0,63
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	7

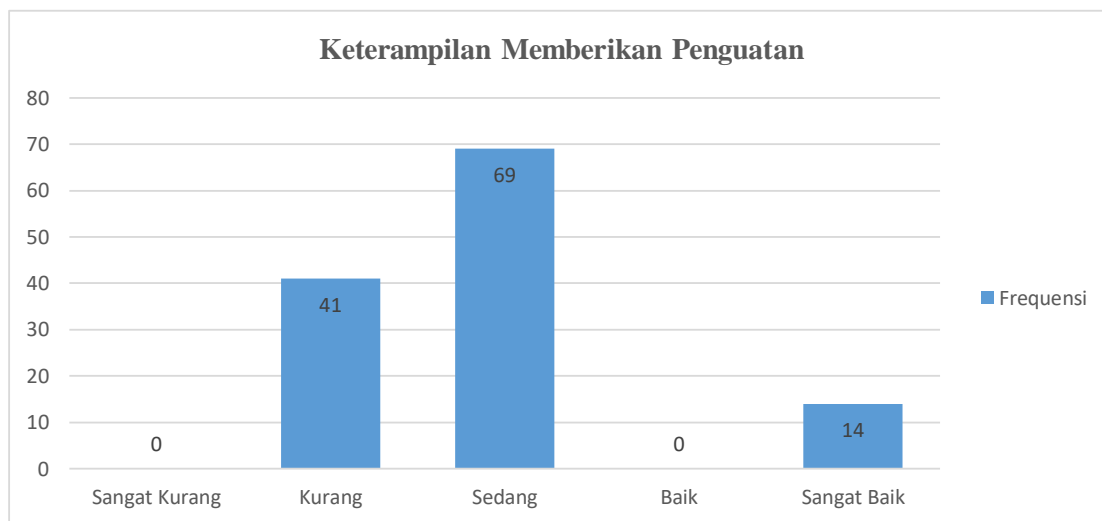
Apabila ditampilkan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta

didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan memberikan penguatan yang disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keterampilan Memberikan Penguatan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$6,73 < X$	Sangat Baik	14	11,29 %
2	$6,09 < X \leq 6,73$	Baik	0	0 %
3	$5,46 < X \leq 6,09$	Sedang	69	55,64 %
4	$4,83 < X \leq 5,46$	Kurang	41	33,06 %
5	$X \leq 4,83$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan memberikan penguatan dapat disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Keterampilan Memberikan Penguatan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan memberikan penguatan berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 11,29 % (14 peserta didik), “Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Sedang” sebesar 55,64% (69 peserta didik), “Kurang” 33,06% (41 peserta didik), “Sangat Kurang” 0% (0 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan memberikan penguatan masuk dalam katagori “Sedang”.

6. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan mengadakan variasi didapat skor terendah 3, skor tertinggi 8, rerata 5,80, nilai tengah 6, nilai yang sering muncul 6, SD 1,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengadakan Variasi

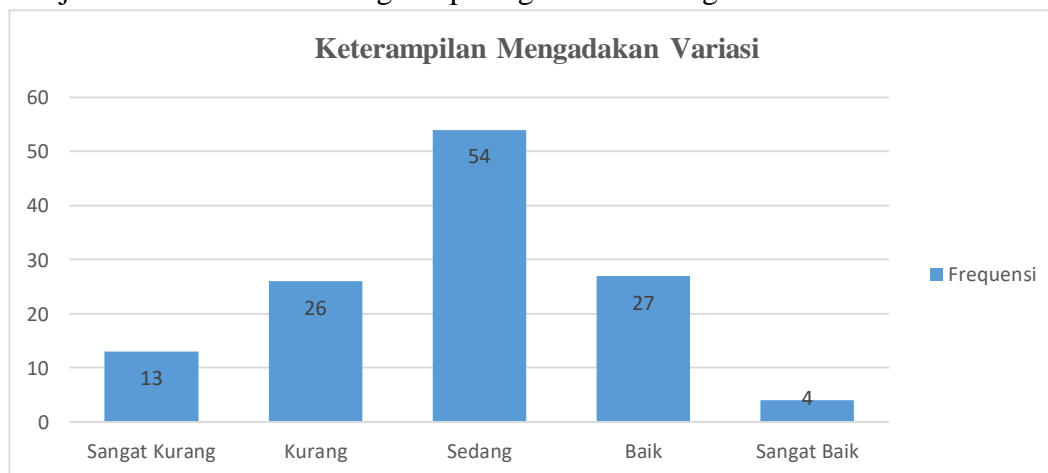
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	5,80
<i>Median</i>	6
<i>Mode</i>	6
<i>Std.Deviaton</i>	1,05
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	8

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan mengadakan variasi yang disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengadakan Variasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$7,39 < X$	Sangat Baik	4	3,22 %
2	$6,33 < X \leq 7,39$	Baik	27	21,77 %
3	$5,27 < X \leq 6,33$	Sedang	54	43,54 %
4	$4,22 < X \leq 5,27$	Kurang	26	20,96 %
5	$X \leq 4,22$	Sangat Kurang	13	10,48 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 18 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan mengadakan variasi dapat disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Keterampilan Mengadakan Variasi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan mengadakan variasi berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 3,22% (4 peserta didik), “Baik” sebesar 21,77% (27 peserta didik), “Sedang” sebesar 43,54 % (54 peserta didik), “Kurang” 20,96% (26 peserta didik), “Sangat Kurang” 10,48% (13 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan mengadakan variasi masuk dalam katagori “Sedang”.

7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan mengadakan variasi didapat skor terendah 3, skor tertinggi 8, rerata 5,80, nilai tengah 6, nilai yang sering muncul 6, SD 1,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

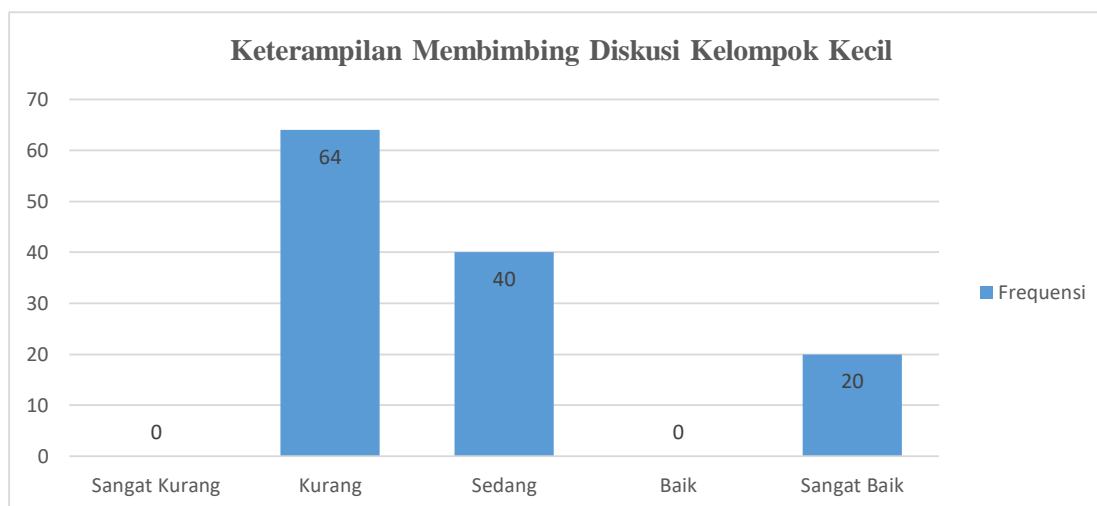
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	6,63
<i>Median</i>	6
<i>Mode</i>	6
<i>Std.Deviaton</i>	0,74
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	8

Apabila ditampilkan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan membimbing kelompok kecil yang disajikan pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$7,75 < X$	Sangat Baik	20	16,12 %
2	$7,01 < X \leq 7,75$	Baik	0	0 %
3	$6,26 < X \leq 7,01$	Sedang	40	32,25 %
4	$5,51 < X \leq 6,26$	Kurang	64	52,89 %
5	$X \leq 5,51$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 20 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan membimbing kelompok kecil dapat disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 16,12% (20 peserta didik), “Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Sedang” sebesar 32,25% (40 peserta didik), “Kurang” 52,89% (64 peserta didik), “Sangat Kurang” 0% (0 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan membimbing kelompok kecil masuk dalam katagori “Kurang”.

8. Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan mengelola kelas didapat skor terendah 6, skor tertinggi 8, rerata 6.68, nilai tengah 7, nilai yang sering muncul 6, SD 0,75. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengelola Kelas

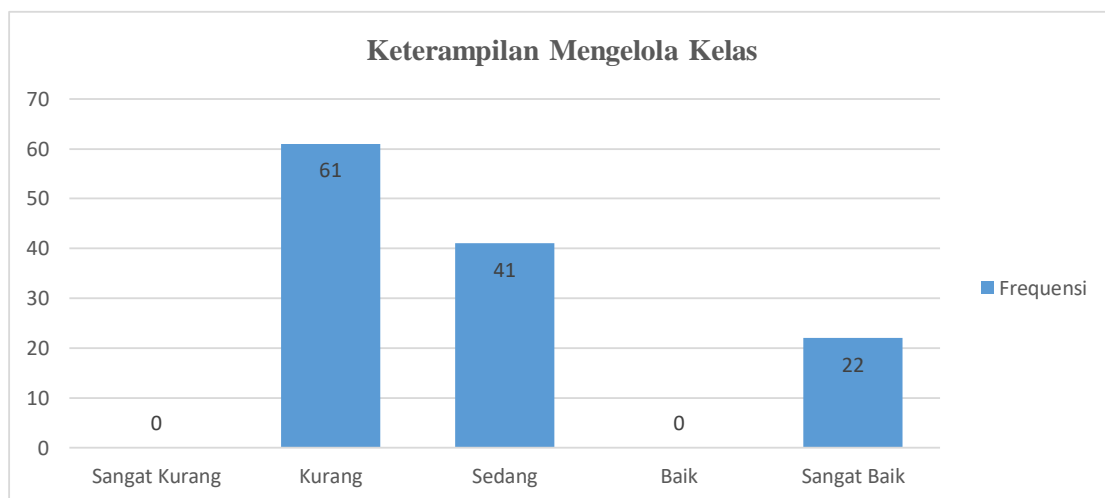
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	6,68
<i>Median</i>	7
<i>Mode</i>	6
<i>Std.Deviaton</i>	0,75
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	8

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan mengelola kelas yang disajikan pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengelola Kelas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$7,82 < X$	Sangat Baik	22	17,74 %
2	$7,06 < X \leq 7,82$	Baik	0	0 %
3	$6,30 < X \leq 7,06$	Sedang	41	33,06 %
4	$5,54 < X \leq 6,30$	Kurang	61	49,19 %
5	$X \leq 5,54$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 22 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan mengelola kelas dapat disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Histogram Keterampilan Mengelola Kelas

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan mengelola kelas berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 17,74% (22 peserta didik), “Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Sedang” sebesar 33,06 % (41 peserta didik), “Kurang” 49,19% (61 peserta didik), “Sangat Kurang” 0% (0 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan mengelola kelas masuk dalam katagori “Kurang”.

9. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berdasarkan faktor keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan didapat skor terendah 2, skor tertinggi 4, rerata 3.12, nilai tengah 4, nilai yang sering muncul 3, SD 0,76. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa

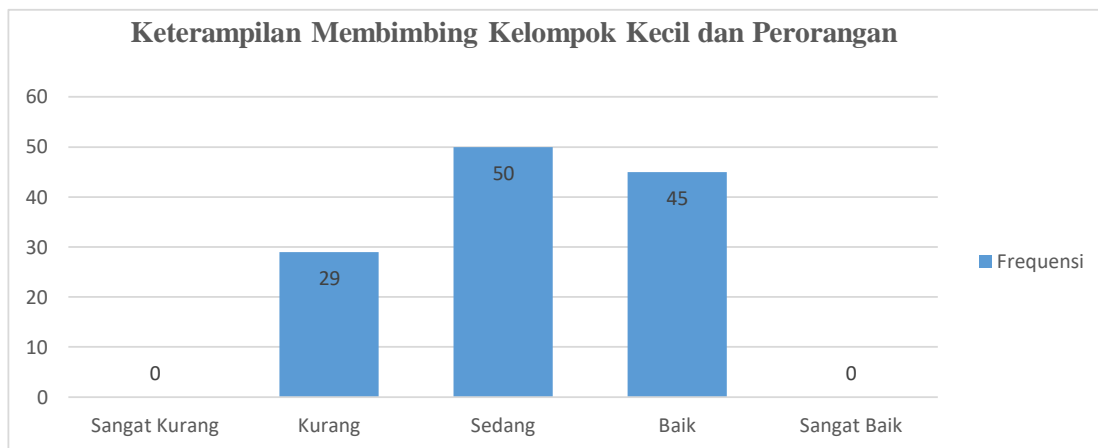
Statistik	
<i>N</i>	124
<i>Mean</i>	3,12
<i>Median</i>	4
<i>Mode</i>	3
<i>Std.Deviaton</i>	0,76
<i>Minimum</i>	2
<i>Maximum</i>	4

Apabila ditampilkan dalam bentuk frekuensi distribusi keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dari penilaian peserta didik dapat dilihat keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yang disajikan pada tabel 28 sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4,27 < X$	Sangat Baik	0	0 %
2	$3,51 < X \leq 4,27$	Baik	45	36,29 %
3	$2,74 < X \leq 3,51$	Sedang	50	40,32 %
4	$1,98 < X \leq 2,74$	Kurang	29	23,38 %
5	$X \leq 1,98$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			124	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 24 di atas, keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan mengajar kelompok dan perseorangan dapat disajikan dalam bentuk Histogram batang pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan berada dalam katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 36,29% (45 peserta didik), “Sedang” sebesar 40,32% (50 peserta didik), “Kurang” 23,38% (29 peserta didik), “Sangat Kurang” 0% (0 peserta didik) berdasarkan data tersebut, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dalam katagori “Sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, yang menghasilkan penelitian keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019, berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman yang terbagi dalam

9 sub variabel, yaitu keterampilan membuka, keterampilan menutup, keterampilan menjelaskan keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, yang termasuk dalam katagori 7,22 %% “Sangat Baik” (9 peserta didik), 22,58% “Baik” (28 peserta didik), 45,16% “Sedang” (56 peserta didik), 16,93% “Kurang” (21 peserta didik), 8,06% “Sangat Kurang” (10 peserta didik).

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, menghasilkan katagori “Sedang” dengan persentase 45.16% yang menghasilkan persentase paling tinggi dibandingkan dengan rata-rata persentase indikator yang lainnya. Hasil dari pembahasan data penelitian mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, dapat ditinjau dari masing-masing sub-variabel sebagai berikut:

1. Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan membuka pelajaran berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 15,32% (19 peserta didik), “Baik” sebesar 20,16 % (25 peserta didik), “Sedang” sebesar 38,70% (48 peserta didik), “Kurang” 24,19% (30 peserta didik), “Sangat Kurang”

2,41% (2 peserta didik) berdasarkan nilai data tersebut keterampilan membuka dalam katagori “Sedang”.

Menurut Usman (2010) membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan kondisi yang baik bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan hasil penelitian ini, bahwa mahasiswa PLT Program Studi PJKR sudah memiliki keterampilan yang cukup baik dalam membuka pelajaran seperti mengucapkan salam, menarik perhatian peserta didik, serta menyampaikan tujuan apa saja yang akan di pelajari pada pembelajaran PJOK hari itu.

2. Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Berdasarkan Keterampilan Mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan menutup pelajaran berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 16,93% (21 peserta didik), “Baik” sebesar 0% (0 peserta didik),”Sedang” 38,70% (48 peserta didik), “Kurang” 37,09% (46 peserta didik), “Sangat Kurang” 7,25% (9 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan menutup pelajaran dalam katagori “Sedang”.

Menutup pelajaran (*closure*) dalam Usman (2010) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa

yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY yang selalu membuat rangkuman diakhir pelajaran., sehingga mahasiswa PLT Program Studi PJKR dinilai cukup baik dalam menguasai menutup pelajaran, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengingat poin penting pada materi pelajaran yang telah diterima oleh peserta didik. Adapun kekurangannya bahwa peserta didik jika mengetahui pembelajaran akan selesai peserta didik ingin segera masuk ke ruang kelas, dikarenakan halaman yang sudah terasa cukup panas.

3. Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan menjelaskan pelajaran berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 6,45% (8 peserta didik), “Baik” sebesar 8,06% (10 peserta didik), “Sedang” 40,32% (50 peserta didik), “Kurang” 42,74% (53 peserta didik), “Sangat Kurang” 2,41% (3 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan menjelaskan dalam katagori “Kurang”.

Menurut Mulyasa (2005) menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil

yang optimal. Dalam penelitian Pamungkas (2018) yang membahas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT prodi PJKR di Kabupaten Klaten, dalam hal menjelaskan mahasiswa masih kurang memperhatikan komunikasi dengan murid, suara mahasiswa juga kurang terdengar saat menjelaskan atau memberikan instruksi kepada peserta didik. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY sebagai calon guru dituntut untuk memberikan informasi, sehingga peserta didik benar-benar mengerti dan memahami apa yang diinformasikan oleh guru. Namun kenyataan disaat mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY menjelaskan materi pelajaran, mahasiswa PLT dinilai kurang dalam menyajikan pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis, mahasiswa PLT masih banyak menggunakan pengulangan kata yang tidak efektif dan pemilihan kata yang mungkin sulit dimengerti oleh peserta didik.

4. Keterampilan Bertanya Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan bertanya berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 5,64% (7 peserta didik), “Baik” sebesar 25,80% (32 peserta didik), “Sedang” sebesar 33,06% (41 peserta didik), “Kurang” 33,06% (41 peserta didik), “Sangat Kurang” 2,41% (3 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan bertanya dalam katagori “Sedang”.

Menurut Suwarna (2006) Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan

kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Seperti akan adanya timbul umpan balik antara guru dan peserta didik, serta dapat mengetahui tingkat kemampuan peserta didik secara garis kecil. Dari data di atas dapat dinilai bahwa mahasiswa PLT dalam melakukan keterampilan bertanya, mahasiswa PLT dinilai sedang atau cukup baik dalam menyampaikan pertanyaan dan memberikan arahan atas materi yang sudah disampaikan, pertanyaan yang disampaikan sudah mendapatkan umpan balik yang dikehendaki serta pertanyaan mudah dimengerti oleh peserta didik.

5. Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan memberikan penguatan berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 11,29 % (14 peserta didik), “Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Sedang” sebesar 55,64% (69 peserta didik), “Kurang” 33,06% (41 peserta didik), “Sangat Kurang” 0% (0 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan memberikan penguatan dalam katagori “Sedang”.

Menurut Usman (2010) penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Dalam penelitian Pamungkas (2018) yang membahas keterampilan memberikan penguatan, mahasiswa sudah mendapat nilai cukup baik dalam hal ini, namun masih ada beberapa aspek yang masih kurang, seperti memberikan gestur yang cukup jelas dan mendekati peserta didik yang masih kurang baik ketika praktik di lapangan. Dari analisis data, mahasiswa PLT cukup baik dalam keterampilan memberikan penguatan. Memberikan penguatan yang baik akan membangkitkan semangat belajar peserta didik serta mendorong munculnya tingkah laku positif. Penguatan tersebut dilakukan dengan cara verbal dan nonverbal, baik dalam ucapan, tepuk tangan maupun tingkah laku, dan memberikan pujian pada peserta didik. Sehingga peserta didik merasa diperhatikan dan menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi saat proses pembelajaran. Kenyataan hasil penelitian yang diperoleh mahasiswa PLT pada keterampilan memberikan penguatan peserta didik yang menghasilkan sebagian besar berkategori Sedang, dalam memberikan penguatan mahasiswa PLT sudah cukup baik karena mahasiswa PLT sudah dapat mengapresiasi tindakan yang peserta didik lakukan dalam pembelajaran baik itu salah maupun benar, sehingga peserta didik tidak takut untuk mencoba.

6. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan mengadakan variasi berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 3,22% (4 peserta didik), “Baik” sebesar 21,77% (27 peserta didik), “Sedang” sebesar 43,54 %

(54 peserta didik), “Kurang” 20,96% (26 peserta didik), “Sangat Kurang” 10,48% (13 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan mengadakan variasi dalam katagori “Sedang”.

Menurut Suwarna (2006) Menggunakan variasi diartikan sebagai aktivitas guru dalam konteks proses pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasan, motivasi yang tinggi dan kesediaan berperan secara aktif. Variasi tersebut dapat berupa media pembelajaran, suara, gerakan, aktivitas kelas. Dalam keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PLT sudah cukup baik, karena mahasiswa dapat melakukan aktivitas atau *games* yang berbeda di tiap pertemuan, peserta didik terlihat cukup antusias untuk mengikuti setiap *games* yang diberikan oleh mahasiswa praktikan.

7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 16,12% (20 peserta didik), “Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Sedang” sebesar 32,25% (40 peserta didik), “Kurang” 52,89% (64 peserta didik), “Sangat Kurang” 0% (0 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan membimbing kelompok kecil dalam katagori “Kurang”.

Menurut Mulyasa (2005) Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa. Semisal peserta didik berdiskusi dalam kelompok 3 orang atau lebih per kelompok di bawah pimpinan seseorang guru ataupun teman sebaya untuk berbagi informasi serta memecahkan sebuah masalah ataupun pengambilan sebuah keputusan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatimah (2019) di SMP Negeri 2 Pleret Bantul menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang pasif saat berdiskusi seperti halnya yang ditemui oleh peneliti, masih terdapat peserta didik yang pasif dan kurang memperhatikan teman saat berdiskusi

Berdasarkan dari hasil analisis data mahasiswa PLT, keterampilan membimbing kelompok kecil menunjukkan kurang. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa PLT dinilai masih kurang memiliki keterampilan untuk membimbing diskusi kelompok, terutama dalam memberikan tugas kepada peserta didik dalam berpartisipasi di lapangan, sehingga mahasiswa PLT dinilai kurang, sehingga membimbing diskusi kelompok kecil tercapai dengan cara sedikit kurang efisien.

8. Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR 2018 UNY berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan mengelola kelas berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 17,74% (22

peserta didik), “Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Sedang” sebesar 33,06 % (41 peserta didik), “Kurang” 49,19% (61 peserta didik), “Sangat Kurang” 0% (0 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan mengelola kelas dalam katagori “Kurang”.

Menurut Suwarna (2006) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya, apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, misalnya penghentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh peserta didik, atau penetapan norma kelompok yang produktif. Sehingga dapat dikaitkan dengan hasil analisis data penelitian ini bahwa keberhasilan seseorang guru atau calon guru dalam pembelajaran ditentukan oleh pengetahuan tentang bahan ajar serta metode mengajar dan pengelolaan kelas. Oleh karena itu, keterampilan mengelola kelas saat pembelajaran menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan aktivitas belajar peserta didik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatimah (2019) di SMP Negeri 2 Pleret Bantul keterampilan mengelola kelas dalam kategori baik. Bahwa karakteristik peserta didik di bangku menengah pertama dengan menengah atas berbeda, dalam teori telah dikemukakan bahwa persepsi dapat dipengaruhi oleh adanya faktor psikologis, seperti halnya psikologis peserta didik mempunyai kebutuhan yang berbeda, emosi yang berbeda. Oleh karena itu mahasiswa PLT dinilai kurang baik dalam mengatur peserta didik dan mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Mahasiswa PLT dinilai kurang dalam mengelola kelas, sehingga kelas kurang kondusif, dan materi pembelajaran diterima dengan kurang baik oleh peserta didik. Mahasiswa belum bisa mengembalikan kondisi belajar yang optimal, maka dari itu suasana kelas menjadi tidak kondusif, hal ini yang harus diperbaiki oleh mahasiswa PLT yang akan menjadi tenaga pendidik, mahasiswa harus bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif dan tenang, dan juga mahasiswa juga harus bisa mengembalikan kondisi belajar dan suasana kelas yang awalnya tidak kondusif menjadi kondusif.

9. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

Berdasarkan keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan berada pada katagori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “Baik” sebesar 36,29% (45 peserta didik), “Sedang” sebesar 40,32% (50 peserta didik), “Kurang” 23,38% (29 peserta didik), “Sangat Kurang” 0% (0 peserta didik) berdasarkan data tersebut keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dalam katagori “Sedang”.

Menurut Usman (2010) pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dinilai Sedang, mahasiswa

PLT cukup terampil dalam mengadakan pendekatan dengan peserta didik secara pribadi. Mahasiswa PLT dinilai “Sedang” atau cukup baik dalam mengorganisasikan serta mengkoordinasikan dan membantu kegiatan pembelajaran di dalam sebuah kelompok atau perorangan peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Usaha keras yang sudah peneliti lakukan, dengan segala persyaratan, peneliti telah melaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, yaitu:

1. Peneliti kurang tegas dalam mengkondisikan tingkat keseriusan responden dalam mengisi angket penelitian.
2. Penelitian dilakukan pada saat di awal jam pembelajaran PJOK sehingga peserta didik hanya memiliki waktu yang terbatas untuk mengisi kuesioner.
3. Jarak antara waktu observasi dengan penelitian agak jauh, sehingga dimungkinkan peserta didik lupa dengan keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman berada pada kategori 7,22 % “Sangat Baik” (9 peserta didik), 22,58 % “Baik” (28 peserta didik), 45,16 % “Sedang” (56 peserta didik), 16,93% “Kurang” (21 peserta didik), 8,06% “Sangat Kurang” (10 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman sudah diketahui, maka dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT di SMK Karya Rini Depok Sleman untuk tahun selanjutnya.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam Tingkat Keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR dalam pembelajaran PJOK.

3. Mahasiswa PLT Program Studi PJKR dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR dalam pembelajaran PJOK di tahun berikutnya dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat keterampilan mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman.
2. Agar melakukan penelitian - penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018/2019 berdasarkan persepsi peserta didik SMK Karya Rini Depok Sleman dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Depdikbud. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14, tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007. Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eris S. (2018). *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Penjas Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Atletik di SMP Negeri 1 Ngaglik*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fatimah, S.K. (2019). *Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMP N 2 Pleret Bantul*. Skripsi. Sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Febrini, D. (2017) *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hoetomo. (2005). *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Latipah, E. (2012) *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI
- Leavitt, H. J. (1978). *Psikologi Manajemen*. (edisi ke empat alih bahasa oleh Muslichah Zarkasi). Jakarta: Erlangga.
- Marno dan Idris (2014). *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Pamungkas, P.R. (2018). *Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR di Kabupaten Klaten Tahun 2017*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Pusat Pengembangan PPL dan PKL (PP PPL dan PKL) (2017). *Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, P. dan Sahertian, I.A. (1992). *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Saputa, E. (2016). *Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak*. Universitas Negeri Yogyakarta. UNY. VOL 11, No 1, (2016) Tersedia <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/8137>, dikutip 20 Februari 2019, 08:49
- Siswanto. (2010). *Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*: UNY. Vol 8, No 2 (2010) Tersedia <http://journal.uny.ac.id>, dikutip Rabu, 20 Februari 2019, 09.32
- Siswoyo, D. (2008). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar - Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- _____. (2015) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika Solo.
- Suwarna (2006). *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Taovan, R. (2018). *Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. sarjana tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY
- Toha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Usman, M.U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586165 Psw. 1341

Nomor : 174/POR/IV/2019
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

11 April 2019

Yth. Tri Ani Hastuti, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : FEBRI ALWAN RAMADHONNY
NIM : 15601241102
Judul Skripsi : KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PROGRAM STUDI PJKR UNY 2018 BERDASARKAN PERSEPSI SISWA SMK KARYA RINI

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Dr. Ketua Jurusan POR:











Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Febril Alwen Ramadhany
 NIM : 15601241102
 Program Studi : PDKR
 Pembimbing : Tr. An. Hasebi, S.Pd, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	31-1-2019	Proposal - Topik	
2.	7-2-2019	Latar Belakang - Tujuan - Manfaat	
3.	14-2-2019	Bab I - perbandingan & identifikasi masalah.	
4.	21-2-2019	Bab I ok. Bab II Referensi & Jurnal	
5.	26-2-2019	Tata tulis - lampiran Daftar Isi	
6.	12-3-2019	Bab III - populasi - Teknik sampling.	
7.	19-3-2019	Instrumen -	
8.	2-4-2019	Bag. Proposal	
9.	14-5-2019	Hasil uji coba - lanjut analisis data penelitian.	
10.	24-6-2019	Ace. Ujian	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Guntur M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 3. Surat Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307, Fax: (0274) 513092
psw,560, 282,299,291

Nomor : 04.32/UN.34.16/pp/20192019
lampiran : 1 eks
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMK Karya Rini
Di Tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa :

Nama : Febri alwan Romadhony
NIM : 15601241102
Prodi : PJKR
Dosen Pengampu : Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. : 197209042001122001

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 12 April sd 12 Mei 2019
Tempat : SMK Karya Rini, Jl. Laksda Adisucipto No. 86 CT Depok Sleman
Judul Skripsi : Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY 2018 Berdasarkan Persepsi Siswa Smk Karya Rini.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 12 April 2019
Permohon

Prof. Dr. Wawan S. Sumartono, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Dosen Pembimbing/Pengampu
2. Mhs. ybs

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

A. Identitas Responden

Kelas :

No. Absen :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan-pertanyaan dengan benar dan seksama
2. Berilah tanda Chacklist (√) untuk jawaban alternatif sesuai dengan pilihan anda, dengan ketentuan.
3. Pertanyaan ini untuk mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Keterangan Jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
Keterampilan Membuka Pelajaran					
1.	Mahasiswa PLT mempresensi siswa sebelum pembelajaran dimulai				
2.	Mahasiswa PLT menyampaikan apresepasi (mengambarkan/tujuan) materi yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai				
3.	Mahasiswa PLT menanyakan kabar sebelum memulai pembelajaran				
4.	Mahasiswa PLT mudah akrab dalam berinteraksi dengan siswa				
5.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan atau tanya jawab sebelum menyampaikan materi pembelajaran				
Keterampilan Menutup Pelajaran					
6.	Mahasiswa PLT membuat rangkuman/menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada akhir pembelajaran				
7.	Mahasiswa PLT mengadakan remidi kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari criteria ketuntasan minimal(KKM)				
8.	Mahasiswa PLT memberikan soal/tugas terkait materi pembelajaran secara lisan maupun tertulis				
Keterampilan Menjelaskan					
9.	Mahasiswa PLT memberikan contoh sesuai dengan materi pembelajaran				
10.	Mahasiswa PLT mampu menyampaikan materi yang mudah dipahami oleh siswa				

11.	Mahasiswa PLT mengondisikan siswa agar tetap fokus/memperhatikan sebelum pembelajaran dimulai				
Keterampilan Bertanya					
12.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh siswa selama pembelajaran				
13.	Mahasiswa PLT memberikan pengarahannya saat siswa kesulitan untuk menjawab atau melakukan praktik dengan benar				
14.	Mahasiswa PLT membantu siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan				
Keterampilan Memberikan Penguatan					
15.	Mahasiswa PLT memberikan pujian/peguatan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas secara lisan				
16.	Mahasiswa PLT menggunakan isyarat/ penguatan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan cara menyentuh atau acungan jempol				
17.	Mahasiswa PLT memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang melanggar tata tertib				
Keterampilan Mengadakan Variasi					
18.	Mahasiswa PLT melakukan perubahan mimik dan gerak untuk memperjelas pembelajaran				
19.	Mahasiswa PLT memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan suara				
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil					
20.	Mahasiswa PLT memberikan tantangan kepada siswa dengan bentuk pertanyaan agar siswa berpikir				
21.	Mahasiswa PLT merangsang siswa untuk berpartisipasi mengajukan pertanyaan				
22.	Mahasiswa PLT meminta tanggapan siswa saat diskusi dengan cara mengajukan pertanyaan				
Keterampilan Mengelola Kelas					
23.	Mahasiswa PLT menegur siswa yang membuat gaduh/ramai di kelas saat pembelajaran				
24.	Mahasiswa tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran				
Keterampilan Mengajar Kelompok dan Perorangan					
25.	Mahasiswa PLT mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa				
Jumlah	25				

Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		total
VAR00001	Pearson Correlation	.482
VAR00002	Pearson Correlation	.362
VAR00003	Pearson Correlation	.224
VAR00004	Pearson Correlation	.294
VAR00005	Pearson Correlation	.334
VAR00006	Pearson Correlation	.164
VAR00007	Pearson Correlation	.325
VAR00008	Pearson Correlation	.512
VAR00009	Pearson Correlation	.358
VAR00010	Pearson Correlation	.327
VAR00011	Pearson Correlation	.310
VAR00012	Pearson Correlation	.294
VAR00013	Pearson Correlation	.219
VAR00014	Pearson Correlation	.339
VAR00015	Pearson Correlation	.362
VAR00016	Pearson Correlation	.244
VAR00017	Pearson Correlation	.297
VAR00018	Pearson Correlation	.353
VAR00019	Pearson Correlation	.336
VAR00020	Pearson Correlation	.262
VAR00021	Pearson Correlation	.314
VAR00022	Pearson Correlation	.395
VAR00023	Pearson Correlation	.384
VAR00024	Pearson Correlation	.458
VAR00025	Pearson Correlation	.347
N		50

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	20	80
Excluded	5	20
Total	25	100

rTable	N
0.2732	50

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,620	0,557	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,30	0,580	50
VAR00002	3,52	0,580	50
VAR00003	3,24	0,716	50
VAR00004	3,30	0,614	50
VAR00005	3,36	0,525	50
VAR00006	3,56	0,501	50
VAR00007	3,20	0,700	50
VAR00008	3,38	0,490	50
VAR00009	3,36	0,485	50
VAR00010	3,12	0,627	50
VAR00011	3,14	0,535	50
VAR00012	2,94	0,712	50
VAR00013	2,98	0,742	50
VAR00014	3,02	0,553	50
VAR00015	3,16	0,370	50
VAR00016	2,60	0,571	50
VAR00017	2,32	0,819	50
VAR00018	2,82	0,438	50
VAR00019	3,00	0,857	50
VAR00020	3,06	0,620	50
VAR00021	3,28	0,454	50
VAR00022	3,36	0,485	50
VAR00023	3,34	0,479	50
VAR00024	3,38	0,490	50
VAR00025	3,10	0,735	50

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psu: 282, 289, 291, 541

Nomor : 05.41/UN.34.16/PP/2019.

14 Mei 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala SMK Karya Rini Yogyakarta
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Febri Aluan Ramadhonny
NIM : 15601241102
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP : 197209042001122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 15 Mei s/d 30 Juni 2019
Tempat : Siswa Kelas X dan XI /SMK Karya Rini, Jln. Laksda Adisucipto No. 86
CC Depok Sleman.
Judul Skripsi : Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Program Studi PJKR UNY
2018 Berdasarkan Persepsi siswa SMK Karya Rini.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Angket Penelitian

Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Kelas :
No. Absen :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan-pertanyaan dengan benar dan seksama
2. Berilah tanda Chacklist (√) untuk jawaban alternatif sesuai dengan pilihan anda, dengan ketentuan.
3. Pertanyaan ini untuk mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Keterangan Jawaban :

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
Keterampilan Membuka Pelajaran					
1.	Mahasiswa PLT mempresensi siswa sebelum pembelajaran dimulai				
2.	Mahasiswa PLT menyampaikan apresepasi (mengambarkan/tujuan) materi yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai				
3.	Mahasiswa PLT mudah akrab dalam berinteraksi dengan siswa				
4.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan atau tanya jawab sebelum menyampaikan materi pembelajaran				
Keterampilan Menutup Pelajaran					
5.	Mahasiswa PLT mengadakan remidi kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari criteria ketuntasan minimal(KKM)				
6.	Mahasiswa PLT memberikan soal/tugas terkait materi pembelajaran secara lisan maupun tertulis				
Keterampilan Menjelaskan					
7.	Mahasiswa PLT memberikan contoh sesuai dengan materi pembelajaran				
8.	Mahasiswa PLT mampu menyampaikan materi yang mudah dipahami oleh siswa				

9.	Mahasiswa PLT mengondisikan siswa agar tetap fokus/memperhatikan sebelum pembelajaran dimulai				
Keterampilan Bertanya					
10.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh siswa selama pembelajaran				
11.	Mahasiswa PLT membantu siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan				
Keterampilan Memberikan Penguatan					
12.	Mahasiswa PLT memberikan pujian/peguatan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas secara lisan				
13.	Mahasiswa PLT menggunakan isyarat/ penguatan kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan cara menyentuh atau acungan jempol				
Keterampilan Mengadakan Variasi					
14.	Mahasiswa PLT melakukan perubahan mimik dan gerak untuk memperjelas pembelajaran				
15.	Mahasiswa PLT memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan suara				
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil					
16.	Mahasiswa PLT merangsang siswa untuk berpartisipasi mengajukan pertanyaan				
17.	Mahasiswa PLT meminta tanggapan siswa saat diskusi dengan cara mengajukan pertanyaan				
Keterampilan Mengelola Kelas					
18.	Mahasiswa PLT menegur siswa yang membuat gaduh/ramai di kelas saat pembelajaran				
19.	Mahasiswa tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran				
Keterampilan Mengajar Kelompok dan Perorangan					
20.	Mahasiswa PLT mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa				
Jumlah	20				

Lampiran 8. Angket Penelitian yang Telah di Isi Siswa

Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Kelas : XI TATA BUSANA
 No. Absen : 016
 Sekolah : SMK KARYA BANGSA

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan-pertanyaan dengan benar dan seksama
2. Berilah tanda Checklist (✓) untuk jawaban alternatif sesuai dengan pilihan anda, dengan ketentuan.
3. Pertanyaan ini untuk mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Keterangan Jawaban :
 SL : Selalu
 SR : Sering
 KD : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
Keterampilan Membuka Pelajaran					
1.	Mahasiswa PLT mempresensi siswa sebelum pembelajaran dimulai		✓		
2.	Mahasiswa PLT menyampaikan apresepsi (mengambarkan/tujuan) materi yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai	✓			
3.	Mahasiswa PLT mudah akrab dalam berinteraksi dengan siswa		✓		
4.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan atau tanya jawab sebelum menyampaikan materi pembelajaran	✓			
Keterampilan Menutup Pelajaran					
5.	Mahasiswa PLT mengadakan remidi kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari criteria ketuntasan minimal(KKM)	✓			
6.	Mahasiswa PLT memberikan soal/tugas terkait materi pembelajaran secara lisan maupun tertulis	✓			
Keterampilan Menjelaskan					
7.	Mahasiswa PLT memberikan contoh sesuai dengan materi pembelajaran		✓		
8.	Mahasiswa PLT mampu menyampaikan materi yang mudah dipahami oleh siswa		✓		
9.	Mahasiswa PLT mengondisikan siswa agar tetap fokus/memperhatikan sebelum pembelajaran dimulai	✓			
Keterampilan Bertanya					
10.	Mahasiswa PLT memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh siswa selama pembelajaran		✓		

Lampiran 9. Data Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Prodi PJKR UNY 2018/2019 Berdasarkan Persepsi Peserta Didik SMK Karya Rini Depok Sleman

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Total
No1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	62
No2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	4	3	3	2	65
No3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	4	3	3	4	66
No4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
No5	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
No6	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	71
No7	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	65
No8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	71
No9	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	64
No10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	66
No11	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	62
No12	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	58
No13	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	67
No14	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
No15	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	66
No16	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	70
No17	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	65
No18	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	63
No19	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	66
No20	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	59
No21	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	64
No22	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	66
No23	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	66
No24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
No25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	64
No26	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	64
No27	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	4	4	3	4	61
No28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
No29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	59
No30	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	59
No31	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	64
No32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	60
No33	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	68
No34	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66
No35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63
No36	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	57
No37	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	64
No38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58

No 39	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	64
No 40	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	62
No 41	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64
No 42	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
No 43	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	65
No 44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	62
No 45	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
No 46	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	70
No 47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	57
No 48	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	61
No 49	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
No 50	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	64
No 51	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	4	3	3	4	66
No 52	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
No 53	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
No 54	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	71
No 55	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	65
No 56	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	64
No 57	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58
No 58	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	64
No 59	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	71
No 60	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	64
No 61	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	66
No 62	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	62
No 63	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	4	3	3	2	65
No 64	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	4	3	3	4	66
No 65	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	58
No 66	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	67
No 67	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	65
No 68	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	63
No 69	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	66
No 70	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	64
No 71	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	66
No 72	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	66
No 73	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	67
No 74	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
No 75	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	66
No 76	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	64
No 77	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58

No 78	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	64
No 79	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	62
No 80	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	66
No 81	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	59
No 82	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66
No 83	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63
No 84	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	66
No 85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
No 86	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	64
No 87	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	71
No 88	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	65
No 89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	59
No 90	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	59
No 91	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	64
No 92	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	64
No 93	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	58
No 94	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	64
No 95	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	62
No 96	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	70
No 97	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	57
No 98	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	61
No 99	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	64
No 100	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	62
No 101	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64
No 102	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	64
No 103	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	60
No 104	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	68
No 105	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
No 106	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
No 107	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64
No 108	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
No 109	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	64
No 110	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	64
No 111	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	4	4	3	4	61
No 112	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	62
No 113	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	4	4	3	4	61
No 114	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
No 115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	59
No 116	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66

No117	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63	
No118	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	57	
No119	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	62	
No120	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	64	
No121	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65	
No122	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	59	
No123	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	64	
No124	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	60	
Total	403	436	405	420	397	418	418	376	392	366	379	392	325	348	372	403	420	415	414	388	7887	
																					stdev	3,3418
																					min	57
																					max	71
																					median	64
																					mode	64
																					mean	63,605

Lampiran 10. Data Keterampilan Membuka Pelajaran

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soa	Total	E	F
103	3	2	3	3	3	11	
104	4	4	4	4	4	16	
105	4	3	2	3	3	12	
106	2	3	4	2	2	11	
107	4	4	4	3	3	15	
108	3	3	3	4	4	13	
109	4	4	4	4	4	16	
110	3	3	3	3	3	12	
111	3	3	3	4	4	13	
112	2	4	3	3	3	12	
113	3	3	3	4	4	13	
114	3	4	3	3	3	13	
115	3	3	3	3	3	12	
116	3	4	3	4	4	14	
117	3	3	3	3	3	12	
118	3	4	4	3	3	14	
119	2	3	3	3	3	11	
120	4	4	4	3	3	15	
121	3	3	3	4	4	13	
122	4	4	4	3	3	15	
123	3	4	3	4	4	14	
124	3	2	3	3	3	11	
125	403	436	405	420	1664		
126				stdev	1,603334		
127				mean	13,41935		
128				min	11		
129				max	16		
130				mode	12		
131				median	13		

Lampiran 11. Data Keterampilan Menutup Pelajaran

	Soal 5	Soal 6	Total	D
103	3	3	6	
104	4	4	8	
105	3	4	7	
106	4	4	8	
107	4	3	7	
108	4	3	7	
109	4	4	8	
110	3	4	7	
111	2	3	5	
112	2	3	5	
113	2	3	5	
114	3	3	6	
115	3	3	6	
116	4	3	7	
117	3	3	6	
118	2	3	5	
119	3	3	6	
120	4	3	7	
121	4	3	7	
122	2	3	5	
123	2	4	6	
124	3	3	6	
125	397	418	815	
126	stdev		0,894185	
127	mean		6,572581	
128	min		5	
129	max		8	
130	mode		6	
131	median		7	
132				

Lampiran 12. Data Keterampilan Menjelaskan

	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Total	E
03	3	3	3	9	
04	3	3	2	8	
05	3	3	3	9	
06	4	3	4	11	
07	4	3	3	10	
08	4	3	3	10	
09	3	3	3	9	
10	3	4	3	10	
11	3	2	3	8	
12	3	3	3	9	
13	3	2	3	8	
14	3	3	4	10	
15	3	3	3	9	
16	4	3	3	10	
17	3	4	3	10	
18	3	2	2	7	
19	4	2	3	9	
20	4	3	3	10	
21	4	3	3	10	
22	4	2	3	9	
23	3	2	3	8	
24	3	3	3	9	
25	418	376	392	1186	
26	stdev			1,037837	
27	mean			9,564516	
28	min			7	
29	max			12	
30	mode			10	
31	median			10	

Lampiran 13. Data Keterampilan Bertanya

	Soal 10	Soal 11	Total	D
103	3	3	6	
104	3	3	6	
105	3	3	6	
106	2	3	5	
107	3	3	6	
108	3	3	6	
109	2	3	5	
110	2	3	5	
111	4	3	7	
112	3	3	6	
113	4	3	7	
114	2	2	4	
115	3	3	6	
116	4	3	7	
117	3	3	6	
118	2	3	5	
119	4	3	7	
120	3	3	6	
121	3	3	6	
122	2	3	5	
123	3	4	7	
124	3	3	6	
125	366	379	745	
126	stdev		0,941336	
127	mean		6,008065	
128	min		4	
129	max		8	
130	mode		6	
131	median		6	

Lampiran 14. Data Keterampilan Memberikan Penguatan

	Soal 12	Soal 13	Total
103	3	2	5
104	3	3	6
105	3	3	6
106	3	3	6
107	3	3	6
108	3	3	6
109	3	2	5
110	4	3	7
111	3	2	5
112	3	3	6
113	3	2	5
114	3	3	6
115	3	3	6
116	3	3	6
117	4	3	7
118	3	2	5
119	3	3	6
120	3	3	6
121	3	3	6
122	3	2	5
123	3	3	6
124	3	2	5
125	392	325	717
126	stdev		0,631947
127	max		7
128	min		5
129	mean		5,782258
130	mode		6
131	median		6
132			

Lampiran 15. Data Keterampilan Mengadakan Variasi

	Soal 14	Soal 15	Total	D
103	3	3	6	
104	3	4	7	
105	4	4	8	
106	3	3	6	
107	3	3	6	
108	3	3	6	
109	2	3	5	
110	2	4	6	
111	3	1	4	
112	3	3	6	
113	3	1	4	
114	3	3	6	
115	2	3	5	
116	3	3	6	
117	3	4	7	
118	2	3	5	
119	3	2	5	
120	3	3	6	
121	3	3	6	
122	2	2	4	
123	3	4	7	
124	3	3	6	
125	348	372	720	
126	stdev		1,056743	
127	max		8	
128	min		3	
129	mean		5,806452	
130	mode		6	
131	median		6	

Lampiran 16. Data Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

	Soal 16	Soal 17	Total	D
103	3	3	6	
104	4	3	7	
105	4	4	8	
106	3	3	6	
107	3	3	6	
108	4	4	8	
109	3	3	6	
110	3	4	7	
111	4	4	8	
112	3	3	6	
113	4	4	8	
114	3	3	6	
115	3	3	6	
116	3	4	7	
117	3	3	6	
118	4	3	7	
119	3	3	6	
120	3	3	6	
121	4	4	8	
122	3	4	7	
123	3	3	6	
124	3	3	6	
125	403	420	823	
126	stdev		0,747186	
127	max		8	
128	min		6	
129	mean		6,637097	
130	mode		6	
131	median		6	

Lampiran 17. Data Keterampilan Mengelola Kelas

	Soal 18	Soal 19	Total	D
103	4	3	7	
104	3	4	7	
105	4	4	8	
106	3	3	6	
107	3	3	6	
108	3	3	6	
109	4	4	8	
110	3	4	7	
111	4	3	7	
112	4	4	8	
113	4	3	7	
114	3	3	6	
115	4	3	7	
116	3	3	6	
117	3	3	6	
118	3	3	6	
119	4	4	8	
120	3	3	6	
121	3	3	6	
122	3	3	6	
123	3	3	6	
124	4	3	7	
125	415	414	829	
126	stdev		0,758335	
127	max		8	
128	min		6	
129	mean		6,685484	
130	mode		6	
131	median		7	

Lampiran 18. Data Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

	Soal 20	Total	C	D
103	4	4		
104	3	3		
105	4	4		
106	3	3		
107	2	2		
108	3	3		
109	2	2		
110	3	3		
111	4	4		
112	4	4		
113	4	4		
114	3	3		
115	2	2		
116	3	3		
117	3	3		
118	3	3		
119	4	4		
120	2	2		
121	3	3		
122	3	3		
123	4	4		
124	4	4		
125	388	388		
126	stdev	0,764749		
127	max	4		
128	min	2		
129	mean	3,129032		
130	mode	3		
131	median	3		
132				

Lampiran 19. Dokumentasi



Gambar 12. Kelas X Perhotelan 2 Sedang Mengisi Angket



Gambar 13. Kelas X Perhotelan 1 Sedang Mengisi Angket



Gambar 14. Salah Satu Peserta Didik Sedang Mengisi Angket

Lampiran 20. Surat Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK KARYA RINI
PROGRAM KEAHLIAN: * TATA BUSANA (A)
* AKOMODASI PERHOTELAN (A)
Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86 ☎(0274)581171

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 93/SMK/KR/YHI/V/E'2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Karya Rini Depok Sleman menerangkan bahwa:

Nama : FEBRI ALWAN RAMADHONNY
NIM : 15601241102
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi(PJKR)
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Karya Rini Depok Sleman pada tanggal 23 Mei 2019.

Dengan Judul:

**"KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PLT PROGRAM STUDI
PJKR UNY 2018 BERDASARKAN PERSEPSI SISWA SMK KARYA RINI"**

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 27 Mei 2019
Kepala Sekolah

Suyatmin, SE, M.MPar
NIP. -